



KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2016



Buku Guru

# *Sejarah Kebudayaan Islam*

Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013



Madrasah Aliyah

XII

Hak Cipta © 2016 pada Kementerian Agama Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang

**MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

***Disklaimer:** Buku Guru ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “Dokumen Hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

### **Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

INDONESIA, KEMENTERIAN AGAMA

Sejarah Kebudayaan Islam/Kementerian Agama,- Jakarta :  
Kementerian Agama 2016.  
viii, 140 hlm.

Untuk MAK Kelas XII

ISBN 978-979-8446-93-1 (jilid lengkap)

ISBN 978-602-293-096-9 (jilid 3)

1. Sejarah Kebudayaan Islam

1. Judul

II. Kementerian Agama Republik Indonesia

Penulis : Muhammad Khalil, S.S., M.Si.  
Editor : Asrori S. Karni, MH  
Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah  
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam  
Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan Ke-1, 2016

Disusun dengan huruf Cambria 12pt, Helvetica LT Std 24 pt

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam, salawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada makhluk terbaik akhlaknya dan tauladan sekalian umat manusia, Muhammad SAW.

Kementerian Agama sebagai salah satu lembaga pemerintah memiliki tanggungjawab dalam membentuk masyarakat Indonesia yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri dan sejahtera lahir-batin sebagaimana ditegaskan dalam visinya.

Membentuk generasi cerdas dan sejahtera lahir-batin menjadi *core* (inti) dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam utamanya Direktorat Pendidikan madrasah. Madrasah sebagai lembaga pendidikan berciri khas Islam konsen terhadap mata pelajaran PAI (Fikih, SKI, Al-qur'an Hadis, Akidah Akhlak dan bahasa Arab).

Secara filosofis, mata pelajaran PAI yang diajarkan bertujuan mendekatkan pencapaian kepada generasi *kaffah* (cerdas intelektual, spiritual dan mental) jalan menuju pencapaian itu tentu tidak sebentar, tidak mudah dan tidak asal-asalan namun tidak juga mustahil dicapai. Pencapaian *ultimate goal* (tujuan puncak) membentuk generasi *kaffah* tersebut membutuhkan ikhtiar terencana (*planned*), strategis dan berkelanjutan (*sustainable*).

Kurikulum 2013 sebagai kurikulum penyempurna kurikulum 2006 (KTSP) diyakini *shahih* sebagai “modal” terencana dan strategis mendekati tujuan pendidikan Islam. Salah satu upaya membumikan isi K-13 adalah dengan menyediakan sumber belajar yakni buku, baik buku guru maupun buku siswa.

Buku Kurikulum 2013 mengalami perbaikan terus menerus (baik dalam hal tataletak (*layout*) maupun *content* (isi) substansi). Buku MI (kelas 3 dan 6), MTs (kelas 9) dan MA (kelas 12) adalah edisi terakhir dari serangkaian proses penyediaan buku kurikulum 2013 untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di madrasah (MI, MTs dan MA).

Dengan selesainya buku K-13 untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di madrasah ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dan pendidik dalam



memahami, mengerti dan sekaligus menyampaikan ilmu yang dimilikinya.

Terakhir, saya mengucapkan *jazakumullah akhsanal jaza*, kepada semua pihak yang telah ikut mendukung selesainya pembuatan buku ini. Sebagai dokumen “hidup” saran dan kritik sangat diharapkan dalam rangka penyempurnaan buku ini.

*Wassalamu’alaikum Wr Wb*

Jakarta, Maret 2016  
Dirjen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Phil. Kamaruddin Amin, MA  
NIP: 196901051996031003



## PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, perhatikan hal-hal berikut:

- 1) Pertama, bacalah bagian pendahuluan untuk memahami Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dalam kerangka Kurikulum 2013.
- 2) Setiap bab dijelaskan terlebih dahulu Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
- 3) Pada sub bab tertentu, penomoran Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar tidak disusun secara berurutan. Hal itu disesuaikan dengan tahap pencapaian Kompetensi Dasar.
- 4) Guru perlu mendorong peserta didik untuk memperhatikan kolom-kolom yang terdapat dalam Buku Teks Pelajaran sehingga menjadi fokus perhatian peserta didik.
- 5) Setiap bab memuat:
  - Tujuan Pembelajaran
  - Peta Konsep
  - Mengamati Gambar
  - Pendalaman Materi
  - Kegiatan Diskusi
  - Pendalaman Karakter
  - Mengkomunikasikan
  - Evaluasi



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU.....	v
DAFTAR ISI .....	vi

## SEMESTER I

BAB I PEMBAHARUAN DAN MODERNISASI DUNIA ISLAM.....	1
Kompetensi Inti .....	1
Kompetensi Dasar.....	1
Tujuan Pembelajaran .....	2
Materi Pokok .....	3
Proses Pembelajaran .....	6
Penilaian .....	10
Pengayaan .....	18
Remedial.....	18
Interaksi Guru dengan Orangtua .....	18
BAB II SEJARAH MASUKNYA ISLAM DI INDONESIA.....	19
Kompetensi Inti .....	19
Kompetensi Dasar.....	19
Tujuan Pembelajaran .....	20
Materi Pokok .....	21
Proses Pembelajaran .....	22
Penilaian .....	25
Pengayaan .....	33
Remedial.....	33
Interaksi Guru dengan Orangtua .....	33
BAB III TOKOH-TOKOH DALAM PENYEBARAN DAN PERKEMBANGAN ISLAM DI NUSANTARA.....	34
Kompetensi Inti .....	34
Kompetensi Dasar.....	34
Tujuan Pembelajaran .....	35
Materi Pokok .....	36



Proses Pembelajaran .....	36
Penilaian .....	39
Pengayaan .....	47
Remedial.....	48
Interaksi Guru dengan Orangtua .....	48
<b>BAB IV KERAJAAN ISLAM AWAL DI INDONESIA .....</b>	<b>49</b>
Kompetensi Inti .....	49
Kompetensi Dasar.....	49
Tujuan Pembelajaran .....	49
Materi Pokok .....	50
Proses Pembelajaran .....	50
Penilaian .....	58
Pengayaan .....	67
Remedial.....	67
Interaksi Guru dengan Orangtua .....	67
<b>LATIHAN SOAL SEMESTER I.....</b>	<b>68</b>

## **SEMESTER II**

<b>BAB V SEJARAH PERKEMBANGAN ISLAM DI ASIA TENGGARA .....</b>	<b>80</b>
Kompetensi Inti .....	80
Kompetensi Dasar.....	80
Tujuan Pembelajaran .....	81
Materi Pokok .....	82
Proses Pembelajaran .....	82
Penilaian .....	87
Pengayaan .....	95
Remedial.....	95
Interaksi Guru dengan Orangtua .....	95
<b>BAB VI PERKEMBANGAN ISLAM DI AFRIKA, AMERIKA, EROPA DAN AUSTRALIA .....</b>	<b>96</b>
Kompetensi Inti .....	96
Kompetensi Dasar.....	96
Tujuan Pembelajaran .....	97



Materi Pokok .....	98
Proses Pembelajaran .....	98
Penilaian .....	101
Pengayaan .....	109
Remedial.....	109
Interaksi Guru dengan Orangtua .....	109
BAB VII PUSAT PERADABAN DAN TOKOH-TOKOH	
DUNIA ISLAM MODERN- KONTEMPORER.....	110
Kompetensi Inti .....	110
Kompetensi Dasar.....	110
Tujuan Pembelajaran .....	110
Materi Pokok .....	112
Proses Pembelajaran .....	112
Penilaian .....	119
Pengayaan .....	126
Remedial.....	127
Interaksi Guru dengan Orangtua .....	127
LATIHAN SOAL SEMESTER II.....	128
DAFTAR PUSTAKA .....	138





# **BAB I**

## **PEMBAHARUAN DAN MODERNISASI DUNIA ISLAM**

### **KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran Islam.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### **KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 1.1. Meyakini bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim.
- 1.2. Menghayati nilai-nilai perjuangan dari tokoh-tokoh pembaharu dunia Islam sebagai implementasi dari kewajiban berdakwah dalam Islam.
- 1.3. Memahami sikap akhlakul karimah dari tokoh-tokoh pembaharu dunia Islam (Muhammad Ali Pasha, Muhammad Abduh, Muhammad Iqbal, Jamaluddin al-Afghani) sebagai suri tauladan bagi generasi muslim masa kini.
- 1.4. Menghayati sikap kegigihan belajar dari tokoh-tokoh pembaharu dunia Islam sebagai implementasi kewajiban belajar bagi umat Islam.

- 2.1. Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dari tokoh-tokoh pembaharu dunia Islam.
- 3.1. Menganalisis sejarah pembaharuan atau modernisasi Islam di dunia.
- 3.2. Mengidentifikasi latar belakang lahirnya gerakan pembaharuan Islam di dunia.
- 3.3. Mengklasifikasi macam-macam gerakan pembaharuan dalam dunia Islam.
- 3.4. Mendiskusikan pemikiran-pemikiran pembaharuan dunia Islam.
- 3.5. Mengidentifikasi nilai-nilai perjuangan dari gerakan pembaharuan dunia Islam.
- 4.2. Menyajikan hikmah dan manfaat dari warisan peradaban dunia Islam bagi masyarakat Islam masa kini dan masa yang akan datang.
- 4.3. Membuat peta konsep mengenai nilai-nilai gerakan pembaharuan.

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu menjelaskan sejarah pembaharuan dan modernisasi dunia Islam.
2. Siswa mampu mengklasifikasi macam-macam gerakan pembaharuan dunia Islam.
3. Siswa mampu menganalisis latar belakang, proses dan keberhasilan pembaharuan dan modernisasi di dunia Islam.
4. Siswa mampu menganalisis hikmah dan pengaruh pembaharuan dan modernisasi di dunia Islam bagi peradaban Islam di dunia.
5. Siswa mampu menyajikan nilai-nilai perjuangan dalam pembaharuan dan modernisasi dunia Islam.



## POKOK MATERI

### Pembaharuan dan Modernisasi Dunia Islam

Gerakan pembaharuan Islam adalah suatu upaya untuk menyesuaikan (kontekstualisasi) ajaran Islam dengan perkembangan baru yang ditimbulkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Dalam bahasa Arab, gerakan pembaharuan disebut dengan *tajdîd*. Secara harfiah *tajdîd* berarti pembaharuan, dan pelakunya disebut dengan *mujaddid*. Tradisi pembaharuan dalam Islam sebenarnya telah berlangsung lama sejak masa-masa awal sejarah Islam. Karena dalam Islam setiap kali terjadi masalah baru yang belum ada ketentuan hukum sebelumnya, maka kaum muslim segera akan mencari jawabannya (ber-*ijtihad*) melalui metode *ijma'*, *qiyas* dan sebagainya dengan tetap merujuk pada al-Qur'an dan al-hadits.

Dalam hal ini Rasulullah Saw pernah mengisyaratkan, “*sesungguhnya Allah akan mengutus kepada umat ini (Islam) pada permulaan setiap abad orang-orang yang akan memperbaiki (memperbaharui) agamanya*” (HR. Imam Abu Dawud).

Namun demikian, istilah *tajdid* atau pembaharuan dalam Islam baru populer pada awal abad ke-18 M, tepatnya setelah munculnya gaung pemikiran dan gerakan pembaharuan Islam di Mesir, sebagai imbas dari persinggungan politik dan intelektual antara Islam dengan dunia Barat. Gerakan pembaharuan dalam Islam, yang oleh beberapa pakar disebut juga gerakan modernisasi atau gerakan reformasi Islam, adalah gerakan yang dilakukan untuk menyesuaikan ajaran Islam dengan tatanan dunia baru yang diakibatkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Dengan pembaharuan itu para pemimpin Islam berharap agar umat Islam terbebas dari ketertinggalan, bahkan dapat mencapai kemajuan yang setara dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Dengan kata lain, istilah modernisasi berarti sebuah bentuk perubahan tatanan (transformasi) dari keadaan yang kurang maju atau kurang berkembang ke arah yang lebih baik, dengan harapan akan tercapai kehidupan masyarakat yang lebih maju, berkembang, dan makmur.

Dengan demikian, pembaharuan dalam Islam bukan berarti mengubah, mengurangi, atau menambahi teks al-Qur'an maupun al-hadits, melainkan hanya menyesuaikan pemahaman atas keduanya dalam menjawab tantangan zaman yang senantiasa berubah (kontekstualisasi ajaran Islam). Hal ini, menurut para tokoh pembaharuan Islam, dikarenakan terjadinya kesenjangan antara yang dikehendaki al-Qur'an dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat. Oleh karenanya diperlukan upaya pembaharuan



dalam pemikiran dan keagamaan masyarakat sehingga dapat sejalan dengan spirit al-Qur'an dan as-Sunnah.

Maka dengan demikian, pembaharuan Islam mengandung maksud mengembalikan sikap dan pandangan hidup umat Islam agar sejalan dengan semangat al-Qur'an dan as-Sunnah sebagaimana dicontohkan ulama salafus shalih terdahulu.

Pemikiran pembaharuan atau modernisasi dunia Islam timbul terutama karena adanya kontak yang terjadi antara dunia Islam dan Barat. Dengan adanya kontak itu, umat Islam abad XIX mulai menyadari bahwa mereka telah mengalami kemunduran dibandingkan dunia Barat yang pada saat itu mulai menemukan titik kemajuan peradaban.

Sebelum periode modern, hubungan atau kontak antara Islam dan Barat sebenarnya sudah terjadi, terlebih antara Kerajaan Utsmani (yang mempunyai daerah kekuasaan di daratan Eropa) dengan beberapa negara Barat. Namun kontak dengan kebudayaan Barat ini semakin intens saat jatuhnya kekuatan Mesir oleh Napoleon Bonaparte dari Perancis, disusul dengan imperialisasi Barat terhadap negara-negara muslim lainnya. Kondisi itu akhirnya membuka pemikiran pemuka-pemuka intelektual dan pemerintahan Islam di Mesir untuk segera mengadakan upaya-upaya pembaharuan.

Di antara hal-hal yang mendorong lahirnya gerakan pembaharuan dan modernisasi Islam adalah:

1. Adanya sifat *jumud* (stagnan) yang telah membuat umat Islam berhenti berpikir dan berusaha. Selama umat Islam masih bersifat *jumud* dan tidak mau berpikir (*berijtihad*) maka mereka tidak mungkin mengalami kemajuan. Kemajuan masyarakat hanya akan bisa tercapai melalui pengkajian ilmu pengetahuan yang terus menerus untuk kemudian diaplikasikan dalam teknologi terapan dan kehidupan sosial yang nyata demi kemajuan masyarakat. Untuk itulah maka perlu diadakan upaya pembaharuan dengan memberantas sikap *jumud* dan menggerakkan kembali tradisi *ijtihad* di kalangan umat Islam.
2. Persatuan di kalangan umat Islam mulai terpecah belah. Umat Islam tidak akan mengalami kemajuan apabila tidak ada persatuan dan kesatuan yang diikat oleh tali ukhuwah Islamiyah. Karena itu maka lahirlah suatu gerakan pembaharuan yang berupaya memberikan inspirasi kepada seluruh umat Islam untuk bersatu dan melawan imperialisme Barat.
3. Hasil adanya kontak yang terjadi antara dunia Islam dan Barat. Dengan adanya kontak ini mereka sadar bahwa mereka mengalami kemunduran dibandingkan



- Barat. Terutama pasca terjadinya peperangan antara kerajaan Utsmani dengan kerajaan Eropa, di mana pada masa-masa sebelumnya kerajaan Utsmani selalu menang dalam peperangan namun saat itu mengalami kekalahan. Hal ini membuat tokoh-tokoh kerajaan Utsmani berupaya menyelidiki rahasia kekuatan militer Eropa. Ternyata rahasianya adalah “sistem militer modern” yang dimiliki Eropa, sehingga pembaharuan dalam dunia Islam pun salah satunya dipusatkan pada bidang militer.
4. Meski demikian, pembaharuan dalam Islam berbeda dengan *renaissance* dalam dunia Barat. Jika *renaissance* Barat muncul dengan cara “menyingkirkan” peran agama dari kehidupan masyarakat, maka pembaharuan Islam sebaliknya, yakni untuk tujuan memperkuat prinsip dan ajaran Islam itu sendiri demi kemashlahatan dunia secara lebih luas. Pada saat dunia Islam mengalami kemunduran, bangsa Barat justru mengalami kemajuan dan berhasil melakukan ekspansi wilayah perdagangan baru.

Meski jalur strategis perdagangan yang selama itu menjadi jalur internasional telah dikuasai oleh umat Islam sehingga bangsa Barat sulit melakukan transaksi-transaksi perdagangan melalui jalur tersebut, namun dengan didukung oleh kesuksesan Christopher Columbus (1492M) yang berhasil menemukan benua Amerika, juga Vasco da Gama yang berhasil menemukan jalur ke Timur melalui Tanjung Harapan pada tahun 1498M, telah menjadikan Benua Amerika dan kepulauan Hindia jatuh ke tangan bangsa Eropa (Barat). Akibat dibukanya dua jalur perdagangan baru tersebut, maka Barat tidak lagi tergantung pada jalur lama yang telah dikuasai umat Islam. Adanya jalur perdagangan yang semakin luas itu maka dengan sendirinya akses perdagangan Barat semakin luas pula, dan tentunya semakin meningkatkan nilai ekspor dan perekonomian bangsa Barat melampaui dunia Islam.

Kemajuan bangsa Barat yang diraih secara berturut-turut pasca perang salib, didorong oleh adanya gerakan perluasan perdagangan, dan dipercepat dengan adanya gerakan penggalian ilmu pengetahuan atau revolusi ilmu pengetahuan pada abad ke 16 dengan munculnya para ilmuwan seperti Francis Bacon, René Descartes, Galileo Galilei, serta adanya pengembangan riset dan penelitian dengan didirikannya lembaga-lembaga riset seperti *The Royal Improving Knowledge*, *The Royal Society of England*, dan *The French Academy of Science*. Menyusul kemudian aplikasi dari teori-teori baru dan hasil-hasil penelitian tersebut dalam bentuk mesin-mesin pendukung industri, hingga muncullah gerakan Revolusi Industri di Barat (1750-1850M). Revolusi Industri menimbulkan terjadinya perubahan secara besar-besaran di bidang pertanian, manufaktur, pertambangan, transportasi, dan teknologi serta memiliki dampak yang



mendalam terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan budaya di dunia. Revolusi Industri dimulai dari Britania Raya (Inggris) lalu menyebar ke seluruh Eropa Barat, Amerika Utara, Jepang, dan akhirnya ke seluruh dunia hingga saat ini. Dalam melakukan ekspansi perdagangan itu, bangsa Barat ternyata bukan hanya memiliki motif ekonomi tapi juga motif kekuasaan dan menyebarkan agama (Kristen). Tiga misi ini dikenal dengan istilah *gold, glory* dan *gospel* (3-G) yang diterapkan dalam menaklukkan negara-negara Islam di dunia.

### **Tokoh-Tokoh Pembaharuan dan Modernisasi Dunia Islam**

- ***Muhammad Ali Pasya***
- ***Muhammad Abduh***
- ***Muhammad Iqbal***
- ***Jamaluddin al-Afghani***

## **PROSES PEMBELAJARAN**

### **I. Persiapan**

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi Pembaharuan dan Modernisasi dalam Dunia Islam.
- 5) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT dengan powerpoint atau media lainnya.
- 6) Untuk menguasai kompetensi ini, salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan



yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

Catatan: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dapat pula dilaksanakan di luar kelas, antara lain di mushola, masjid, laboratorium atau tempat lain yang ada di lingkungan sekolah.

## II. Pelaksanaan

- 1) Guru memutar audio atau video film tokoh pembaharu dunia Islam.
- 2) Siswa menyimak dan memperhatikan secara seksama audio atau video yang diputar.
- 3) Guru mengukur kesiapan siswa dengan menanyakan pemahaman mereka tentang Pembaharuan dan Modernisasi Dunia Islam.
- 4) Guru menjelaskan pengertian Pembaharuan dan Modernisasi Dunia Islam.
- 5) Guru meminta siswa mengamati gambar yang ada pada kolom mengamati.
- 6) Siswa mengemukakan isi gambar.
- 7) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang isi gambar.



Jamaluddin Al-Afgani





Mesin Industri



Universitas Al-Azhar Mesir

Gambar terdiri dari empat buah gambar. Gambar pertama adalah gambar tokoh pembaharu Islam, Jamaluddin al-Afghani. Gambar kedua, ilustrasi ilmuwan muslim yang sedang melakukan penelitian. Kemudian gambar mesin hasil revolusi industri di Eropa serta gambar Universitas al-Azhar di Kairo Mesir.

Dari gambar-gambar yang diamati diharapkan para siswa mendapatkan pemahaman bahwa pembaharuan dan modernisasi Islam dipelopori oleh beberapa tokoh, salah satunya adalah Jamaluddin al-Afghani, dengan ide-ide briliannya mengubah Islam yang terbelakang menjadi Islam yang maju dalam berbagai bidang. Hal ini juga tentu dilakukan oleh para tokoh pembaharu dan modernisasi Islam lainnya.

Gambar kedua menjelaskan bahwa segala kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi diperoleh melalui proses panjang belajar sebagaimana diilustrasikan beberapa ilmuwan muslim yang melakukan penelitian sains. Juga gambar ketiga, yaitu kampus al-Azhar yang merupakan kampus Islam tertua bahkan menjadi kampus tertua di dunia. Dari kampus tersebut telah lahir ulama-ulama dunia yang dengan ilmunya mereka berkhidmat pada umat, dan tentunya banyak memberikan manfaat kepada orang banyak. Para pembaharu dunia Islam seperti Mohammad Abduh dan Muhammad Iqbal adalah para pengkaji ilmu yang sangat giat. Mereka berkali-kali pindah tempat pendidikan demi mendapatkan pendidikan yang baik yang kelak akan membawa pengaruh dan manfaat besar pada kehidupan umat Islam di seluruh dunia.





Begitu pula mesin-mesin hasil revolusi industri. Mesin-mesin tersebut tidak tercipta secara instan, namun melalui proses panjang pembelajaran dan uji coba berpuluh-puluh bahkan beratus-ratus kali. Siswa juga perlu diarahkan untuk mengingat para ilmuwan Eropa yang dengan tekun melakukan proses pembelajaran, uji coba, sampai akhirnya menemukan mesin-mesin yang bermanfaat bagi kehidupan manusia hingga kini. Sebagai contoh: Einstein, Thomas Alfa Edison yang menemukan listrik, Dunlop yang menemukan ban, dan lain-lain. Mereka menghasilkan temuannya tidak secara instan. Kita dapat menikmati listrik, telephon, handphone, mobil dan lain-lain adalah hasil dari proses panjang belajar yang tidak pernah putus.

Dari hasil pengamatan gambar diharapkan siswa mendapatkan hikmah bahwa untuk menggapai semua yang dicita-citakan perlu pengorbanan dan perjalanan panjang menuntut ilmu serta diasah melalui percobaan-percobaan. Hasil dari pembelajaran tersebut pada akhirnya akan bernilai manfaat untuk orang banyak. Bukankah sebaik-baik manusia adalah orang yang bermanfaat bagi orang banyak?.

Maka arahkan proses mengamati dan menginterpretasi gambar dengan diskusi kecil yang baik dan penuh kebijaksanaan, dengan tetap berpedoman pada koridor akhlaqul karimah.

- 8) Guru menjelaskan nilai-nilai perjuangan dari tokoh pembaharu dan modernisasi dunia Islam.
- 9) Guru memberikan contoh karakter tokoh-tokoh pembaharu dan modernisasi dunia Islam.
- 10) Guru meminta siswa memberikan contoh sikap dari tokoh-tokoh pembaharuan dan modernisasi dalam dunia Islam.
- 11) Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan temannya, menjelaskan pembaharuan dan modernisasi dunia Islam.
- 12) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, disesuaikan dengan kondisi kelas.
- 13) Guru meminta siswa mendiskusikan pemikiran-pemikiran para tokoh pembaharuan dan modernisasi dunia Islam modern secara berkelompok.
- 14) Guru meminta siswa membuat bagan hubungan antara latar belakang sosial kehidupan para tokoh dengan pemikiran-pemikiran mereka tentang pembaharuan dan modernisasi dalam dunia Islam.



- 15) Siswa membuat bagan hubungan dari generasi ke generasi para tokoh pembaharuan dan modernisasi dunia Islam.
- 16) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain mendengarkan atau menyimak sambil memberikan tanggapan dan membuat catatan-catatan kecil.
- 17) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.
- 18) Guru menjelaskan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dari nilai-nilai perjuangan tokoh pembaharu dan modernisasi dunia Islam.
- 19) Guru membimbing siswa membaca kisah Muhammad Abduh.
- 20) Siswa mengungkapkan pendapatnya tentang hikmah kisah pembaharuan dan modernisasi dunia Islam.
- 21) Guru memberikan penjelasan tambahan dari hikmah kisah Muhammad Ali Pasya.
- 22) Guru dan siswa menyimpulkan intisari pelajaran tersebut sesuai dengan buku siswa kolom kesimpulan.
- 23) Pada kolom Evaluasi, guru melakukan:
  - a. bimbingan kepada siswa untuk membaca soal-soal yang ada.
  - b. meminta siswa mengerjakan bagian pilihan ganda, uraian dan essay.
  - c. bimbingan kepada siswa untuk mengamati dirinya dalam mengamalkan dan meneladani nilai-nilai perjuangan tokoh-tokoh pembaharuan dan modernisasi dunia Islam.

## PENILAIAN

Guru melakukan penilaian pada:

### a) Kolom “ Mengamati”

Rubrik pengamatannya sebagai berikut:

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Skor Maks	Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P



Aspek yang dinilai adalah:

1. Bahasa
2. Penampilan atau sikap
3. Etika
4. Isi

Ketentuan penskoran:

1. Jika siswa menggunakan bahasa yang baik dan santun maka skornya 25.
2. Jika penampilan siswa santun (berpakaian sesuai dengan aturan) maka skornya 25.
3. Jika siswa menghargai guru dan teman-temannya dalam menyampaikan pendapatnya, maka skornya 25.
4. Jika isi pengamatan siswa sesuai dengan materi yang sedang dipelajari maka skornya 25.
5. Pada saat siswa diskusi tentang nilai-nilai perjuangan dari tokoh pembaharuan dan modernisasi dunia Islam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

## b) Kelompok Diskusi

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Skor Maks	Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
  - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
  - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
  - c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.



- 2) Keaktifan dalam diskusi.
  - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
  - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
  - c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
  - a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
  - b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
  - c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
  - d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

**c) Kolom “Evaluasi”**

1) Pilihan ganda dan uraian

Skor penilaian sebagai berikut:

- a) Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10x1 = 10).
- b) Uraian: Rubrik Penilaian.

No. Soal		Skor
1	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 3	9
2	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 3	9



3	<p>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 9</p> <p>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 6</p> <p>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 3</p>	9
4	<p>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</p> <p>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</p> <p>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</p>	9
5	<p>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</p> <p>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</p> <p>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</p>	9
6	<p>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</p> <p>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</p> <p>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</p>	9
7	<p>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</p> <p>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</p> <p>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</p>	9
8	<p>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</p> <p>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</p> <p>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</p>	9



9	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</li> <li>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</li> <li>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</li> </ul>	9
10	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</li> <li>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</li> <li>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</li> </ul>	9
<b>Jumlah skor</b>		90

<p style="text-align: center;">Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda dan Isian) x 100</p> <p>Nilai = <math>\frac{\text{_____}}{10}</math></p>
---

## 2) Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

- a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

### Catatan:

Selain peserta didik diberikan tugas sesuai dengan yang ada di buku siswa, juga diberikan tugas tidak terstruktur yang berupa Portofolio tentang laporan kegiatan memahami nilai-nilai perjuangan dari tokoh-tokoh pembaharuan dan modernisasi dunia Islam.



Format atau bentuk laporannya adalah:

Nama : ..... Kelas : .....  
 No. Induk : ..... Bulan : .....

No	Hari/ Tanggal	Sikap yang dilakukan:					Paraf Guru/ Orangtua	Ket./ Alasan
		Cinta Ilmu Pengetahuan	Gigih	Semangat	Produktif akan karya	Berfikiran maju		
1								
2								
3								
4								

Mengetahui,  
Guru SKI

.....20  
Orangtua/Wali Siswa

.....

.....

Setiap karya siswa sesuai Kompetensi Dasar (KD) yang masuk dalam daftar portofolio dikumpulkan dalam satu file (tempat) untuk masing-masing siswa sebagai bukti pekerjaannya.

Skor untuk setiap kriteria menggunakan skala penilaian 0-10 atau 0-100. Semakin baik hasil yang terlihat dari tulisan peserta didik, semakin tinggi skor yang diberikan. Kolom keterangan diisi dengan catatan guru tentang kelemahan dan kekuatan tulisan yang dinilai.

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut.

a. Rata-rata dari jumlah nilai pada kolom a (mengamati), jumlah nilai pada kolom b (diskusi) x 60 %.

b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom evaluasi (pilihan ganda, essay atau uraian dan tugas) x 40%

**Nilai Akhir = Nilai a + Nilai b**



## Kunci Jawaban

a) Kolom Penerapan:

(kebijakan guru disesuaikan dengan jawaban peserta didik)

b) Pilihan Ganda:

1. C
2. B
3. C
4. A
5. D
6. B
7. A
8. A
9. B
10. A

c) Uraian:

1. Abdul Hasan Khairullah
2. Muzakirat al-Imam Muhammad Abduh
3. Muhammad Ali Pasya
4. 1834 M
5. Sialkot, Punjab, India
6. Mir Hasan
7. 1905 M
8. As'adabat, Kabul Afghanistan
9. 1897 M
10. Republik

d) Uraian/Essay

1. Keyakinan umat Islam yang bercampur dengan tradisi pra-Islam, sifat jumud umat Islam, hasil kontak dunia Islam dengan Barat.
2. Bidang politik, militer, ekonomi, pemerintahan dan pendidikan.
3. Faktor sosial, faktor kebudayaan, faktor politik.
4. Pan Islamisme adalah terjalannya kerjasama antar negara-negara Islam, solidaritas sesama muslim karena ikatan agama.





5. Orang-orang yang paling taat terhadap undang-undang.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan table berikut ini:

No	Nama Peserta Didik	Aktifitas															
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	

Rubrik penilaian:

- 1) Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
- 2) Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- 3) Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- 4) Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

$$\begin{aligned}\text{Rentang Skor} &= \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \\ &= 16 - 4 \\ &= 12\end{aligned}$$



MK =	14-16
MB =	11-13
MT =	8-10
BT=	4-7

**Keterangan:**

BT: Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Mulai membudaya/terbiasa (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

**PENGAYAAN**

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

**REMEDIAL**

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang “Pembaharuan dan Modernisasi dalam Dunia Modern”. Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat poin 5) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

**INTERAKSI GURU DENGAN ORANGTUA**

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Evaluasi” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.



# **BAB II**

## **SEJARAH MASUKNYA ISLAM DI INDONESIA**

### **KOMPETENSI INTI (KI)**

- 1) Menghayati dan mengamalkan ajaran Islam.
- 2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4) Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### **KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 1.1. Meyakini bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim.
- 3.6. Mendeskripsikan sejarah masuknya Islam di Indonesia.
- 3.7. Memahami jalur masuknya Islam di Indonesia.
- 3.8. Menganalisis strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.
- 4.1. Menceritakan pendekatan dakwah yang dilakukan oleh saudagar-saudagar Arab ketika pertama kali masuk wilayah Indonesia.

## **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu menjelaskan sejarah masuknya Islam di Indonesia
2. Siswa mampu mengklasifikasi jalur masuknya Islam di Indonesia
3. Siswa mampu mengklasifikasi cara masuknya Islam di Indonesia
4. Siswa mampu menganalisis latar belakang, proses dan keberhasilan masuknya Islam di Indonesia
5. Siswa mampu menganalisis hikmah dan pengaruh masuknya Islam di Indonesia



## MATERI POKOK

### 1. Teori Masuknya Islam ke Indonesia

Proses masuknya Islam ke Indonesia sampai sekarang masih dalam perdebatan panjang. Tiga fokus pembicaraan mengenai kedatangan Islam di Indonesia sejauh ini berkisar pada 3 (tiga) tema utama, yakni seputar tempat asal kedatangannya, para pembawanya, dan waktu kedatangannya. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini terdapat perdebatan panjang di antara para ahli sejarah. Berikut ini akan dijelaskan beberapa teori yang populer tentang masuknya Islam ke Indonesia.

Teori yang pertama dikenal dengan teori Gujarat, yang kedua dikenal dengan teori Arab, yang ketiga dikenal dengan teori Persia dan yang keempat adalah teori China. Masing-masing teori memberikan alasan dan argumentasi berbeda. Namun demikian, antara satu teori dengan teori lainnya tidak menimbulkan satu pertentangan yang berarti, akan tetapi bisa saling melengkapi dan memperkaya pengetahuan sejarah bangsa kita.

### 2. Strategi Dakwah Islam di Indonesia

Strategi dakwah Islam di Indonesia ditempuh melalui jalur:

- Perdagangan
- Perkawinan
- Pendidikan
- Tasawuf
- Kesenian dan Budaya

### 3. Fase Perkembangan Islam di Indonesia

- Masa Kesultanan
- Masa Penjajahan
- Pergerakan dan Organisasi Islam

### 4. Perkembangan Islam di Wilayah-Wilayah Nusantara

- Perkembangan Islam di Sumatera
- Perkembangan Islam di Kalimantan
- Perkembangan Islam di Sulawesi
- Perkembangan Islam di Maluku
- Perkembangan Islam di Papua
- Perkembangan Islam di Nusa Tenggara



## PROSES PEMBELAJARAN

### I. Persiapan

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi Sejarah Masuknya Islam di Indonesia.
- 6) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT dengan powerpoint atau media lainnya.
- 7) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

Catatan: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dapat pula dilaksanakan di luar kelas, antara lain di mushola, masjid, laboratorium atau tempat lain yang ada di lingkungan sekolah.

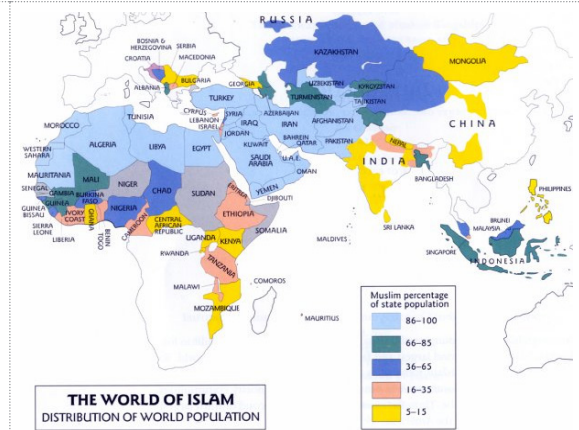
### II. Pelaksanaan

- (a) Guru mengukur kesiapan siswa dengan menanyakan pemahaman mereka tentang sejarah masuknya Islam di Indonesia.
- (b) Guru menjelaskan pengertian proses masuknya Islam di Indonesia.
- (c) Guru meminta siswa mengamati gambar yang ada pada kolom mengamati.
- (d) Siswa mengemukakan isi gambar.
- (e) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang isi gambar.





Makam Sultan Al-Malikus Shaleh



Guru memulai dengan eksplorasi pengamatan gambar. Gambar terdiri dari empat gambar. Gambar Pertama adalah gambar makam sultan Malik as-Shaleh, yang merupakan bukti masuknya Islam di Nusantara pada abad 13 Masehi. Kemudian gambar kedua, merupakan gambar peta penyebaran Islam di dunia. Peta ini menunjukkan penyebaran umat Islam di dunia saat ini. Dari gambar tersebut dimaksudkan bahwa saat ini peta penyebaran populasi umat Islam di dunia sudah sangat luas. Dilihat dari luasnya penyebaran populasi umat Islam ini dimungkinkan akan mengembalikan kejayaan agama Islam sebagai pemegang mayoritas pemeluknya bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Daerah-daerah dengan populasi terbesar penyebaran populasi umat Islamnya, dimungkinkan menjadi pusat kebudayaan, ilmu dan teknologi. Sementara itu gambar yang ketiga adalah lukisan ilustrasi pelabuhan samudera pasai, sebagai salah satu situs penting dalam proses penyebaran Islam di Indonesia. Adapun

gambar keempat, adalah gambar peta penyebaran Islam di Nusantara mulai dari abad 7 M, sehingga siswa bisa memahami bahwa proses masuknya Islam di Nusantara sudah sejak lama dan melalui proses yang panjang.

Diskusi ini dapat berkembang dengan pengambilan contoh lain dengan melibatkan para siswa agar berpikir tentang apa yang akan mereka berikan dalam penyebaran Islam di dunia, dimulai dengan hal-hal kecil terlebih dahulu. Oleh karena itu, untuk memperkaya bahan diskusi dan materi ajar, biasakanlah Bapak/Ibu Guru lebih banyak membaca dari sumber lain sebagai tambahan untuk memperkaya wawasan mengajar kepada para siswa.

- (f) Guru menjelaskan materi nilai-nilai perjuangan dari proses masuknya Islam di Indonesia.
- (g) Guru memberikan contoh karakter para penyebar agama Islam di Indonesia.
- (h) Guru meminta siswa memberikan contoh sikap-sikap para penyebar Islam di Indonesia.
- (i) Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan temannya, menjelaskan proses masuknya Islam di Indonesia.
- (j) Presentasi kelompok, guru meminta siswa mendiskusikan proses masuknya Islam di Indonesia.
- (k) Guru meminta siswa membuat bagan hubungan antara latar belakang sosial di Indonesia dengan masuknya Islam di Indonesia.
- (l) Siswa membuat bagan teori-teori masuknya Islam di Indonesia.
- (m) Siswa membuat bagan metode atau strategi dakwah masuknya Islam di Indonesia.
- (n) Siswa menganalisis berdasarkan bukti-bukti sejarah awal masuknya Islam di Indonesia tentang kapan masuknya Islam di Indonesia.
- (o) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.
- (p) Guru menjelaskan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dari nilai-nilai perjuangan para penyebar agama Islam di Indonesia.
- (q) Guru membimbing siswa membaca teori-teori masuknya Islam di Indonesia yang dikemukakan oleh para sejarawan untuk kemudian menganalisisnya.
- (r) Siswa mengungkapkan pendapatnya tentang hikmah kisah proses masuknya Islam di Indonesia.





- (s) Guru memberikan penjelasan tambahan dari hikmah sejarah masuknya Islam di Indonesia.
- (t) Guru dan siswa menyimpulkan intisari pelajaran tersebut sesuai dengan buku siswa kolom kesimpulan.
- (u) Pada kolom Evaluasi guru melakukan:
1. Bimbingan kepada siswa untuk membaca soal-soal yang ada.
  2. Meminta siswa mengerjakan bagian pilihan ganda, uraian dan essay.
  3. Bimbingan kepada siswa untuk mengamati dirinya dalam mengamalkan dan meneladani nilai-nilai perjuangan tokoh-tokoh Islam awal di Indonesia.

## PENILAIAN

Guru melakukan penilaian pada:

### a) Kolom “Mengamati”

Rubrik pengamatannya sebagai berikut:

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Skor Maks	Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P

Aspek yang dinilai adalah:

1. Bahasa
2. Penampilan atau sikap
3. Etika
4. Isi

Ketentuan penskoran:

1. Jika siswa menggunakan bahasa yang baik dan santun maka skornya 25.
2. Jika penampilan siswa santun (berpakaian sesuai dengan aturan) maka skornya 25.
3. Jika siswa menghargai guru dan teman-temannya dalam menyampaikan pendapatnya, maka skornya 25.



4. Jika isi pengamatan siswa sesuai dengan materi yang sedang dipelajari maka skornya 25.
5. Pada saat siswa diskusi tentang nilai-nilai perjuangan dari tokoh pembaharuan dan modernisasi dunia Islam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

**b) Kelompok Diskusi**

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Skor Maks	Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
  - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
  - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
  - c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi.
  - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
  - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
  - c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
  - a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
  - b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
  - c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
  - d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.



**c) Kolom “Evaluasi”**

1) Pilihan ganda dan uraian

Skor penilaian sebagai berikut:

a) Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10x1 = 10).

b) Uraian: Rubrik Penilaian.

No. Soal		Skor
1	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 3	9
2	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 3	9
3	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 3	9
4	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3	9
5	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3	9



6	<p>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</p> <p>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</p> <p>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</p>	9
7	<p>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</p> <p>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</p> <p>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</p>	9
8	<p>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</p> <p>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</p> <p>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</p>	9
9	<p>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</p> <p>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</p> <p>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</p>	9
10	<p>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</p> <p>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</p> <p>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</p>	9
<b>Jumlah skor</b>		90

<p>Nilai =</p>	<p style="text-align: center;"> <math display="block">\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda dan Isian)} \times 100}{10}</math> </p>
----------------	---



## 2) Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

### Catatan:

Selain peserta didik diberikan tugas sesuai dengan yang ada di buku siswa, juga diberikan tugas tidak terstruktur yang berupa Portofolio tentang laporan kegiatan memahami nilai-nilai perjuangan dari sejarah masuknya Islam di Indonesia.

Format atau bentuk laporannya adalah:

Nama : ..... Kelas : .....  
No. Induk : ..... Bulan : .....

No	Hari/ Tanggal	Sikap yang dilakukan:						Paraf Guru/ Orangtua	Ket./ Alasan
		Cinta Ilmu Pengetahuan	Gigih	Semangat	Produktif akan karya	Berfikiran maju	Kreatif		
1									
2									
3									
4									

Mengetahui,  
Guru SKI

.....20  
Orangtua/Wali Siswa

.....

.....



Setiap karya siswa sesuai Kompetensi Dasar (KD) yang masuk dalam daftar portofolio dikumpulkan dalam satu file (tempat) untuk masing-masing siswa sebagai bukti pekerjaannya.

Skor untuk setiap kriteria menggunakan skala penilaian 0-10 atau 0-100. Semakin baik hasil yang terlihat dari tulisan peserta didik, semakin tinggi skor yang diberikan. Kolom keterangan diisi dengan catatan guru tentang kelemahan dan kekuatan tulisan yang dinilai.

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut.

- a. Rata-rata dari jumlah nilai pada kolom a (mengamati), jumlah nilai pada kolom b (diskusi) x 60 %.
- b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom evaluasi (pilihan ganda, essay atau uraian dan tugas) x 40%

$$\text{Nilai Akhir} = \text{Nilai a} + \text{Nilai b}$$

## Kunci Jawaban

### a) Pilihan Ganda

1. A
2. A
3. E
4. D
5. C
6. B
7. B
8. D
9. A
10. B

### b) Uraian

1. Pada abad ke-13
2. Gujarat, India
3. Mendidik calon ahli agama
4. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam sebagaimana Islam itu sendiri



tidak membeda-bedakan antara satu orang dengan orang lainnya. Di pesantren siswa dibimbing oleh utadz dan kyai, dan terpantau setiap saat perkembangan murid/ santrinya.

5. Adanya makam Sultan Malik as-Shaleh yang wafat pada tahun 1297 M.
6. Makkah, Arab.
7. Penyerapan istilah dalam kehidupan sehari-hari yang digunakan oleh muslim Indonesia banyak memiliki persamaan dengan bangsa Persia.
8. Tidak ada paksaan dalam beragama.
9. Sumatera, ia lama bermukim di Aceh.
10. Husein Djayaningrat.

c) Jawaban Kognitif Analitis

1. Tidak memaksakan kehendak, sabar, amar makruf dan nahi munkar.
2. Menerimanya.
3. Cengkeh.
4. Karena Islam agama yang toleran, tidak memaksa, dan Islam disebarkan ke Indonesia dengan jalan damai, yaitu melalui perdagangan, pernikahan, kebudayaan, dan pendidikan.
5. Ya, dikarenakan penyebar Islam di Indonesia berasal dari Timur Tengah

d) Tugas

(Kebijakan guru)

**Catatan:**

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan table berikut ini:



No	Nama Peserta Didik	Aktifitas															
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	

Rubrik penilaian:

- 1) Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
- 2) Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- 3) Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- 4) Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Skor} &= \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \\
 &= 16 - 4 \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

MK =	14-16
MB =	11-13
MT =	8-10
BT =	4-7

**Keterangan:**

- BT: Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).





MK : Mulai membudaya/terbiasa (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

## **PENGAYAAN**

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

## **REMEDIAL**

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang “Pembaharuan dan Modernisasi dalam Dunia Modern”. Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat poin 5) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

## **INTERAKSI GURU DENGAN ORANGTUA**

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Evaluasi” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.



# **BAB III**

## **TOKOH-TOKOH DALAM PENYEBARAN DAN PERKEMBANGAN ISLAM DI NUSANTARA**

### **KOMPETENSI INTI (KI)**

- 1) Menghayati dan mengamalkan ajaran Islam.
- 2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4) Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### **KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 1.1. Meyakini bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim.
- 1.5. Meyakini perilaku berdakwah wali songo dan ulama penyebar Islam pasca wali songo sebagai suri tauladan bagi generasi muda Islam zaman sekarang dan zaman yang akan datang.
- 1.6. Menghayati nilai-nilai positif yang diwariskan wali songo dan ulama penyebar Islam pasca wali songo.
- 2.4. Menunjukkan sikap optimis wali songo dan ulama penyebar Islam pasca wali songo dalam berdakwah sebagai penyemangat para generasi muda Islam sekarang.

- 3.9. Mengidentifikasi kiprah masing-masing wali songo dan ulama penyebar Islam pasca wali songo dalam penyebaran Islam.
- 3.10. Menganalisis strategi dakwah yang dikembangkan oleh wali songo dan ulama penyebar Islam pasca wali songo di Indonesia.
- 4.4. Menceritakan cara/pendekatan dakwah yang dilakukan wali songo dan ulama penyebar Islam pasca wali songo.

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu menjelaskan sejarah wali songo dan ulama penyebar Islam pasca wali songo.
2. Siswa mampu menjelaskan metode dakwah wali songo dan ulama penyebar Islam pasca wali songo.
3. Siswa mampu menyebutkan wali songo dan ulama penyebar Islam pasca wali songo beserta perannya masing-masing.
4. Siswa mampu menganalisis perjuangan dakwah wali songo dan ulama penyebar Islam pasca wali songo.



## **MATERI POKOK**

### **A. Wali Songo**

- 1) Sejarah Wali Songo
- 2) Strategi Dakwah Wali Songo

### **B. Ulama Penyebar Islam Pasca Wali Songo**

- 1) Hamzah Fansuri,
- 2) Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari,
- 3) Syaikh Muhammad Yusuf al-Makassari,
- 4) Syaikh Abdus Shamad al-Palimbani,
- 5) Syaikh Muhammad Nawawi al-Bantani,
- 6) KH. Shaleh Darat,
- 7) KH. Kholil Bangkalan,
- 8) KH. Hasyim Asya'ri,
- 9) KH Ahmad Dahlan.

## **PROSES PEMBELAJARAN**

### **I. Persiapan**

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sejarah wali songo.
- 6) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT dengan powerpoint atau media lainnya.
- 7) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).



**Catatan:**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dapat pula dilaksanakan di luar kelas, antara lain di mushola, masjid, laboratorium atau tempat lain yang ada di lingkungan sekolah.

**II. Pelaksanaan**

- 1) Guru mengukur kesiapan siswa dengan me-review dan menanyakan pemahaman mereka tentang sejarah wali songo dan ulama penyebar Islam pasca wali songo.
- 2) Guru menjelaskan pengertian wali songo dan ulama penyebar Islam pasca wali songo.
- 3) Guru meminta siswa mengamati gambar yang ada pada kolom amati gambar kemudian mendiskusikan gambar yang diamati.
- 4) Siswa mengemukakan isi gambar.
- 5) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang isi gambar.
- 6) Guru memulai dengan eksplorasi pengamatan gambar. Gambar terdiri dari empat gambar, yaitu: gambar Masjid Menara Kudus, lukisan Wali Songo, Istana Kasepuhan Cirebon, dan Masjid Agung Banten. Dari mengamati gambar diharapkan siswa akan dapat mengambil pelajaran bahwa dalam menyampaikan dakwah Islam kita harus maksimal dan jangan setengah-setengah.



Masjid Menara Kudus





Istana Kasepuhan Cirebon



Masjid Agung Banten

Gambar pertama dan kedua adalah gambar masjid. Wali songo dalam menyampaikan dakwah Islam selalu membangun masjid sebagai tempat ibadah dengan arsitektur dan juga filosofi yang disesuaikan dengan kebudayaan setempat. Dalam Islam seni bangunan tidak dibatasi hanya arsitektur gaya Timur Tengah saja, namun yang lebih penting adalah bagaimana bangunan dan arsitektur masjid tersebut merepresentasikan “Rumah Allah SWT” yang berwibawa dan membawa kekhusyukan ketika menghadap-Nya. Sunan Kudus dalam mensyiarkan Islam sangat memperhatikan budaya dan filosofi budaya setempat. Hal ini memiliki kelebihan tersendiri yang bisa dirasakan baik oleh sesama muslim maupun saudara-saudara kita dari agama lain, antara lain: penghargaan terhadap agama dan budaya yang telah ada, memunculkan kesamaan dan sikap kebersamaan bahwa dalam tatanan sosial kemasyarakatan antara satu agama dengan agama lainnya bisa saling berdampingan dan saling menghormati, karena yang membedakan hanyalah iman di dalam dada.

Gambar kedua adalah lukisan wali songo. Diharapkan siswa mengenal latar belakang dan strategi dakwah wali songo, sehingga memperoleh sambutan yang hangat dan bisa diterima masyarakat. Adapun gambar ketiga adalah gambar istana Kasepuhan Cirebon, yang menggambarkan dalam proses penyebaran Islam, faktor pendekatan politik kekuasaan sangat penting, salah satunya yang dilakukan oleh Sunan Gunung Djati, karena ia seorang pemimpin di Kesultanan Cirebon, sehingga rakyatnya masuk Islam mengikuti agama yang dianut oleh sultannya.

Diskusi ini dapat makin berkembang dengan mengeksplorasi ide-ide kreatif berupa contoh konkrit dakwah kekinian dari para siswa, dalam bentuk apakah



mereka akan menampilkan dakwahnya? karena kita semua diberikan kewajiban oleh Allah SWT untuk berdakwah sesuai dengan kapasitas kita masing-masing.

- 7) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain mendengarkan atau menyimak sambil memberikan tanggapan dan membuat catatan-catatan kecil.
- 8) Guru meminta siswa membuat bagan hubungan antara latar belakang sosial kehidupan para tokoh dengan dakwah-dakwah mereka pada masyarakat.
- 9) Siswa membuat bagan hubungan dari generasi ke generasi para wali songo dan ulama penyebar Islam pasca wali songo beserta wilayah dakwahnya.
- 10) Guru menjelaskan materi nilai-nilai perjuangan dari tokoh wali songo dan ulama penyebar Islam pasca wali songo.
- 11) Guru memberikan contoh karakter tokoh-tokoh wali songo dan ulama penyebar Islam pasca wali songo.
- 12) Guru menjelaskan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dari nilai-nilai perjuangan tokoh wali songo dan ulama penyebar Islam pasca wali songo.
- 13) Guru memberikan penjelasan tambahan dari hikmah kisah wali songo dan ulama penyebar Islam pasca wali songo.

## F. PENILAIAN

Guru melakukan penilaian:

- a) Diskusi tentang nilai-nilai perjuangan dari kisah Sejarah Wali Songo dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari:

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Skor Maks	Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P

Aspek yang dinilai adalah:

1. Bahasa
2. Penampilan atau sikap



3. Etika
4. Isi

Ketentuan penskoran:

1. Jika siswa menggunakan bahasa yang baik dan santun maka skornya 25.
2. Jika penampilan siswa santun (berpakaian sesuai dengan aturan) maka skornya 25.
3. Jika siswa menghargai guru dan teman-temannya dalam menyampaikan pendapatnya, maka skornya 25.
4. Jika isi pengamatan siswa sesuai dengan materi yang sedang dipelajari maka skornya 25.
5. Pada saat siswa diskusi tentang nilai-nilai perjuangan dari tokoh pembaharuan dan modernisasi dunia Islam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### b) Kelompok Diskusi

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Skor Maks	Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
  - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
  - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
  - c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi.
  - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
  - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
  - c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.





- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
  - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
  - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
  - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

**c) Kolom “Evaluasi”**

- 1) Pilihan ganda dan uraian

Skor penilaian sebagai berikut:

- Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10x1 = 10).
- Uraian: Rubrik Penilaian.

No. Soal		Skor
1	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 3	9
2	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 3	9
3	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 3	9



4	<p>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</p> <p>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</p> <p>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</p>	9
5	<p>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</p> <p>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</p> <p>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</p>	9
6	<p>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</p> <p>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</p> <p>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</p>	9
7	<p>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</p> <p>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</p> <p>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</p>	9
8	<p>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</p> <p>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</p> <p>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</p>	9



9	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3	9
10	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3	9
<b>Jumlah skor</b>		90

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda dan Isian)} \times 100}{10}$
---

## 2) Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

- a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

### Catatan:

Selain peserta didik diberikan tugas sesuai dengan yang ada di buku siswa, juga diberikan tugas tidak terstruktur yang berupa Portofolio tentang laporan kegiatan memahami nilai-nilai perjuangan dari sejarah walisongo.



Format atau bentuk laporannya adalah:

Nama : ..... Kelas : .....  
 No. Induk : ..... Bulan : .....

No	Hari/ Tanggal	Sikap yang dilakukan:						Paraf Guru/ Orangtua	Ket./ Alasan
		Cinta Ilmu Pengetahuan	Gigih	Semangat	Produktif akan karya	Berfikiran maju	Kreatif		
1									
2									
3									
4									

Mengetahui,  
Guru SKI

.....,.....20  
Orangtua/Wali Siswa

.....

.....

Setiap karya siswa sesuai Kompetensi Dasar (KD) yang masuk dalam daftar portofolio dikumpulkan dalam satu file (tempat) untuk masing-masing siswa sebagai bukti pekerjaannya.

Skor untuk setiap kriteria menggunakan skala penilaian 0-10 atau 0-100. Semakin baik hasil yang terlihat dari tulisan peserta didik, semakin tinggi skor yang diberikan. Kolom keterangan diisi dengan catatan guru tentang kelemahan dan kekuatan tulisan yang dinilai.

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut.

- a. Rata-rata dari jumlah nilai pada kolom a (mengamati), jumlah nilai pada kolom b (diskusi) x 60 %.
  - b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom evaluasi (pilihan ganda, essay atau uraian dan tugas) x 40%
- Nilai Akhir = Nilai a + Nilai b**



## Kunci Jawaban

- a) Kolom Penerapan  
(kebijakan guru disesuaikan dengan jawaban peserta didik)
- b) Pilihan Ganda
1. D
  2. B
  3. B
  4. A
  5. B
  6. B
  7. D
  8. A
  9. E
  10. A
- c) Uraian
- 1) Maulana Malik Ibrahim atau Sunan Gresik, Raden Rahmat atau Sunan Ampel, Raden Maulana Makhdum Ibrahim atau Sunan Bonang, Raden Mas Syahid atau Sunan Kalijaga, Raden Paku (Raden Ainul Yakin) atau Sunan Giri, Raden Kosim Syarifuddin atau Sunan Drajat Sedayu, Raden Ja'far Sadiq atau Sunan Kudus, Raden Said (Raden Prawoto) atau Sunan Muria, Syarif Hidayatullah atau Sunan Gunung Jati.
  - 2) KH Hasyim Asy'ari.
  - 3) Maulana Malik Ibrahim
  - 4) Raden Said
  - 5) Ong Tien
  - 6) Aceh
  - 7) Wayang kulit
  - 8) KH Shaleh Darat
  - 9) Raden Fatah lahir pada tahun 1448 M bertepatan dengan 1570 Saka. Ibunya lebih senang memanggil dengan nama Yusuf. Raden Fatah adalah seorang trah bangsawan dari raja Majapahit yang ke 11 yaitu Raden Kerta Bumi atau Prabu Brawijaya ke 5. Nama ibunya Putri Campa. Nama kecil Raden Fatah adalah Pangeran Jimbun, dan oleh Adipati Ario Jamas atau Sapu Alam di Palembang



diberi nama baru Raden Hasan, Pada saat usia 14 tahun dia berkelana merantau ke Pulau Jawa dan bertemu seorang, serta berguru dengan para wali khususnya Kanjeng Sunan Ampel di Surabaya sehingga dia diberi nama Raden Fatah.

10) Sunan Giri bertugas menggubah perhitungan bulan, tahun, windu, lalu menyusun dan merapikan segala perundang-undangan kerajaan, termasuk urusan protokolernya. Secara teknis Sunan Giri bertugas membuat kertas.

d) Analitis – Kognitif

1. Menerima dengan baik, karena di dalam Islam tidak ada penggolongan kasta-kasta yang membatasi akses mereka dalam melakukan aktivitas sosial dan kemasyarakatan.
2. Karena wayang adalah produk budaya Hindu dan Budha. Menurut Sunan Ampel dan Sunan Kudus harus berhati-hati dalam berdakwah. Dakwah dengan hiburan adalah dua hal yang berbeda. Dakwah menggunakan apapun adalah boleh yang terpenting tidak melanggar aqidah, syariat dan akhlaq Islam.
3. Tugas Sunan Gunung Djati selain bertugas memperbaiki doa, mantra bagi pengobatan bathin, firasat, jampi-jampi bagi pengobatan lahir, ia juga mempunyai tugas untuk membuka hutan, mengurus transmigrasi atau membuka desa baru (perluasan wilayah).
4. Sunan Kalijaga dan Sunan Gunung Jati.
5. Syarif Hidayatullah.

**Catatan:**

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan table berikut ini:

No	Nama Peserta Didik	Aktifitas															
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	



Rubrik penilaian:

- 1) Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
- 2) Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- 3) Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- 4) Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

$$\begin{aligned}\text{Rentang Skor} &= \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \\ &= 16 - 4 \\ &= 12\end{aligned}$$

MK =	14-16
MB =	11-13
MT =	8-10
BT =	4-7

**Keterangan:**

BT: Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Mulai membudaya/terbiasa (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

**PENGAYAAN**

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).



## **REMEDIAL**

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang “Pembaharuan dan Modernisasi dalam Dunia Modern”. Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat poin 5) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

## **INTERAKSI GURU DENGAN ORANGTUA**

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Evaluasi” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.





# **BAB IV**

## **KERAJAAN-KERAJAAN ISLAM AWAL DI INDONESIA**

### **KOMPETENSI INTI (KI)**

- 1) Menghayati dan mengamalkan ajaran Islam.
- 2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4) Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### **KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 3.11. Memahami sejarah perkembangan kerajaan Islam awal di Indonesia.
- 3.12. Menganalisis peran kerajaan-kerajaan awal Islam terhadap perkembangan Islam.

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu menjelaskan sejarah perkembangan kerajaan Islam awal di Indonesia.
2. Siswa mampu menganalisis peran kerajaan-kerajaan awal Islam terhadap perkembangan Islam.

## MATERI POKOK

1. Kerajaan Islam Awal di Indonesia
  - a) Kerajaan Samudera Pasai
  - b) Kerajaan Aceh
  - c) Kerajaan Demak
  - d) Kerajaan Cirebon
  - e) Kerajaan Banten
  - f) Kerajaan Ternate dan Tidore
  - g) Kerajaan Gowa dan Tallo
  
2. Peranan Kerajaan Islam Awal di Indonesia
  - Mengenalkan ajaran Islam kepada penduduk di kerajaan tersebut. Hal ini sangat berpengaruh karena dalam sistem kerajaan, agama pilihan seorang raja pasti akan dianut oleh rakyatnya.
  - Memudahkan transaksi perdagangan dengan para pedagang dari kawasan Timur Tengah.
  - Mengubah budaya upeti yang banyak digunakan pada zaman kerajaan sebelumnya.
  - Menciptakan tata kehidupan baru yang lebih sesuai dengan apa yang ada pada ajaran Islam.
  - Dalam bidang keamanan, kerajaan Islam memiliki kewajiban untuk menciptakan kedamaian kepada seluruh rakyat, sehingga dalam melakukan kegiatan sehari-hari tidak akan terganggu dengan ancaman keselamatan.

## PROSES PEMBELAJARAN

### *Pertemuan ke-1*

#### **I. Persiapan**

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi kerajaan Islam awal di Indonesia.



- 6) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT dengan powerpoint atau media lainnya.
- 7) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengungkap isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

**Catatan:**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dapat pula dilaksanakan di luar kelas, antara lain di mushola, masjid, laboratorium atau tempat lain yang ada di lingkungan sekolah.

## **II. Pelaksanaan**

- a) Guru mengukur kesiapan siswa dengan me-review dan menanyakan pemahaman mereka tentang sejarah kerajaan Islam awal di Indonesia.
- b) Guru menjelaskan seputar kerajaan Islam di Nusantara.
- c) Guru meminta siswa mengamati gambar yang ada pada kolom amati gambar.
- d) Siswa mengemukakan isi gambar.
- e) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang isi gambar.
- f) Guru memulai dengan eksplorasi pengamatan gambar. Gambar terdiri dari empat gambar. Gambar pertama yaitu gambar lambang Kesultanan Makassar, sementara gambar kedua adalah gambar Masjid Demak. Adapun gambar ketiga adalah gambar makam para sultan di Kesultanan Makassar, sementara gambar keempat adalah gambar warisan-warisan para pendahulu kita yang tetap terjaga sebagai wujud toleransi beragama.





Lambang Kesultanan Makasar



Masjid Demak



Makam para Sultan Makasar



Peninggalan Kerajaan Hindu-Budha

Islam berkembang di Indonesia dengan jalan damai. Melalui perdagangan, pernikahan, akulturasi budaya dan kesenian, serta pendidikan. Dakwah Islam sangat menghargai dan menghormati budaya dan warisan nenek moyang. Apalagi jika itu melalui proses pernikahan biasanya adat istiadat keluarga yang tidak bertentangan dengan syariat Islam tetap terjaga.

Pada kenyataannya Islam di Indonesia mampu berkembang luas dan lestari dengan jalan damai, salah satunya yaitu dengan jalan tetap melestarikan warisan-warisan nenek moyang kita. Baik warisan kebudayaan maupun peninggalan-peninggalan kerajaannya.

Dari gambar yang diamati dapat kita interkoneksi, bahwa Islam dapat menyebar ke seluruh dunia hanya dengan jalan damai. Yaitu dengan cara hikmah,



kata-kata yang baik, dan dialog-dialog yang logis ilmiah yang menghargai keyakinan masing-masing. Tak lupa tetap mempertahankan budaya dan peninggalan-peninggalan luhur para pendahulu kita yang tidak bertentangan dengan aqidah, syariat dan akhlaq Islam.

Diskusi ini dapat berkembang dengan mengeksplorasi ide-ide kreatif misalnya saja apakah diperbolehkan melakukan tindakan yang melukai agama lain seperti contoh kasus di Afghanistan hanya karena bisa jadi dahulu umat Islam pun diperlakukan dengan tidak dihargai, bukankah itu sama saja dengan melanggengkan permusuhan?. Arahkan peserta didik dengan kesimpulan diskusi yang baik dan bijaksana yang mem-fokuskan pada pembangunan akhlaq yang baik.

- g) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain mendengarkan atau menyimak sambil memberikan tanggapan dan membuat catatan-catatan kecil.
- h) Guru meminta siswa membuat bagan hubungan antara latar belakang sosial kehidupan para tokoh dengan dakwah-dakwah mereka pada masyarakat.
- i) Siswa membuat bagan hubungan dari generasi ke generasi para sultan Samudera Pasai dan Kerajaan Aceh beserta wilayah dakwahnya.
- j) Guru menjelaskan materi nilai-nilai perjuangan dari berkembangnya Islam melalui Kerajaan Samudera Pasai dan Kerajaan Aceh.
- k) Guru memberikan contoh karakter tokoh-tokoh pemimpin Islam era Samudra Pasai dan Kerajaan Aceh.
- l) Guru meminta siswa memberikan contoh sikap tokoh-tokoh penyebar Islam dari Samudera Pasai dan Kerajaan Aceh.
- m) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.
- n) Guru menjelaskan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dari nilai-nilai perjuangan para pemimpin Islam dari Kerajaan Samudera Pasai dan Kerajaan Aceh.
- o) Guru membimbing siswa membaca tentang kisah al-Malik al-Shaleh.
- p) Siswa mengungkapkan pendapatnya tentang hikmah kisah Kerajaan Samudera Pasai dan Kerajaan Aceh.
- q) Guru memberikan penjelasan tambahan dari hikmah kisah al-Malik al-Shaleh.



## ***Pertemuan ke-2***

### **I. Persiapan**

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi kerajaan Islam awal di Indonesia.
- 6) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT dengan powerpoint atau media lainnya.
- 7) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengungkap isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

#### **Catatan:**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dapat pula dilaksanakan di luar kelas, antara lain di mushola, masjid, laboratorium atau tempat lain yang ada di lingkungan sekolah.

### **II. Pelaksanaan**

1. Guru mengukur kesiapan siswa dengan menanyakan pemahaman mereka tentang Kerajaan Islam Awal di Indonesia.
2. Guru menjelaskan tentang kerajaan-kerajaan Islam awal di Indonesia.
3. Guru memulai dengan menjelaskan materi pokok yaitu tentang Kerajaan Demak dan Kerajaan Pajang.
4. Guru menjelaskan materi nilai-nilai perjuangan dari tokoh-tokoh Islam yang memimpin Kerajaan Demak dan Kerajaan Pajang.



5. Guru memberikan contoh karakter tokoh-tokoh Islam yang memerintah Kerajaan Demak dan Kerajaan Pajang sehingga ia mampu memberikan kontribusi yang tidak sedikit bagi kemajuan umat Islam.
6. Guru meminta siswa untuk berkelompok dan berdiskusi.
7. Siswa membuat bagan hubungan dari generasi ke generasi para tokoh awal Islam di berbagai daerah di Indonesia.
8. Guru meminta siswa memberikan contoh sikap tokoh-tokoh tersebut.
9. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.
10. Guru menjelaskan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dari nilai-nilai perjuangan tokoh Kerajaan Islam Demak dan Pajang.
11. Guru membimbing siswa membaca tentang kisah Sunan Ngudung sebagai Raja Pajang.
12. Siswa mengungkapkan pendapatnya tentang hikmah kisah para tokoh Islam tersebut.
13. Guru memberikan penjelasan tambahan dari hikmah kisah Kerajaan Demak dan Kerajaan Pajang.
14. Guru dan siswa menyimpulkan intisari pelajaran tersebut sesuai dengan buku siswa kolom kesimpulan.

### ***Pertemuan ke-3***

#### **I. Persiapan**

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi kerajaan Islam awal di Indonesia.
- 6) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT dengan powerpoint atau media lainnya.
- 7) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family



of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

**Catatan:**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dapat pula dilaksanakan di luar kelas, antara lain mushola, masjid, laboratorium atau tempat lain yang ada di lingkungan sekolah.

## II. Pelaksanaan

1. Guru mengukur kesiapan siswa dengan menanyakan pemahaman mereka tentang Kerajaan Islam Awal di Indonesia.
2. Guru menjelaskan tentang kerajaan-kerajaan Islam awal di Indonesia.
3. Guru memulai dengan menjelaskan materi pokok yaitu tentang Kerajaan Cirebon dan Kerajaan Banten.
4. Guru menjelaskan materi nilai-nilai perjuangan dari tokoh-tokoh Islam yang memimpin Kerajaan Cirebon dan Kerajaan Banten.
5. Guru memberikan contoh karakter tokoh-tokoh Islam yang memerintah Kerajaan Cirebon dan Kerajaan Banten sehingga ia mampu memberikan kontribusi yang tidak sedikit bagi kemajuan umat Islam.
6. Guru meminta siswa untuk berkelompok dan berdiskusi.
7. Siswa membuat bagan hubungan dari generasi ke generasi para tokoh awal Islam di Kerajaan Cirebon dan Kerajaan Banten.
8. Guru meminta siswa memberikan contoh sikap tokoh-tokoh tersebut.
9. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi.
10. Guru menjelaskan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dari nilai-nilai perjuangan tokoh Kerajaan Cirebon dan Kerajaan Banten.
11. Guru membimbing siswa membaca tentang kisah Sultan Hasanuddin sebagai Raja Banten.
12. Siswa mengungkapkan pendapatnya tentang hikmah kisah para tokoh Islam tersebut.





13. Guru memberikan penjelasan tambahan dari hikmah kisah Kerajaan Cirebon dan Kerajaan Banten.
14. Guru dan siswa menyimpulkan intisari pelajaran tersebut sesuai dengan buku siswa kolom kesimpulan.

### ***Pertemuan ke-4***

#### **I. Persiapan**

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi kerajaan Islam awal di Indonesia.
- 6) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT dengan powerpoint atau media lainnya.
- 7) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

#### **Catatan:**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dapat pula dilaksanakan di luar kelas, antara lain di mushola, masjid, laboratorium atau tempat lain yang ada di lingkungan sekolah.

#### **II. Pelaksanaan**

1. Guru mengukur kesiapan siswa dengan menanyakan pemahaman mereka tentang Kerajaan Islam Awal di Indonesia.



2. Guru menjelaskan tentang kerajaan-kerajaan Islam awal di Indonesia.
3. Guru memulai dengan menjelaskan materi pokok yaitu tentang Kerajaan Ternate – Tidore dan Kerajaan Gowa-Tallo.
4. Guru menjelaskan materi nilai-nilai perjuangan dari tokoh-tokoh Islam yang memimpin Kerajaan Ternate – Tidore dan Kerajaan Gowa-Tallo
5. Guru memberikan contoh karakter tokoh-tokoh Islam yang memerintah Kerajaan Ternate – Tidore dan Kerajaan Gowa-Tallo sehingga ia mampu memberikan kontribusi yang tidak sedikit bagi kemajuan umat Islam.
6. Guru meminta siswa untuk berkelompok dan berdiskusi.
7. Siswa membuat bagan hubungan dari generasi ke generasi para tokoh awal Islam di Kerajaan Ternate – Tidore dan Kerajaan Gowa-Tallo.
8. Guru meminta siswa memberikan contoh sikap tokoh-tokoh tersebut.
9. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi.
10. Guru menjelaskan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dari nilai-nilai perjuangan tokoh Kerajaan Ternate – Tidore dan Kerajaan Gowa-Tallo.
11. Guru membimbing siswa membaca tentang kisah Sultan Hasanuddin sebagai Raja Gowa.
12. Siswa mengungkapkan pendapatnya tentang hikmah kisah para tokoh Islam tersebut.
13. Guru memberikan penjelasan tambahan dari hikmah kisah Kerajaan Ternate – Tidore dan Kerajaan Gowa-Tallo.
14. Guru dan siswa menyimpulkan intisari pelajaran tersebut sesuai dengan buku siswa kolom kesimpulan

## **PENILAIAN**

Guru melakukan penilaian pada:

a) Kolom “ Mengamati”

Rubrik pengamatannya sebagai berikut:



No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Skor Maks	Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P

Aspek yang dinilai adalah:

1. Bahasa
2. Penampilan atau sikap
3. Etika
4. Isi

Ketentuan penskoran:

1. Jika siswa menggunakan bahasa yang baik dan santun maka skornya 25.
2. Jika penampilan siswa santun (berpakaian sesuai dengan aturan) maka skornya 25.
3. Jika siswa menghargai guru dan teman-temannya dalam menyampaikan pendapatnya, maka skornya 25.
4. Jika isi pengamatan siswa sesuai dengan materi yang sedang dipelajari maka skornya 25.
5. Pada saat siswa diskusi tentang nilai-nilai perjuangan dari tokoh pembaharuan dan modernisasi dunia Islam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### b) Kelompok Diskusi

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Skor Maks	Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P



Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan kedalaman informasi.

- a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
- b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
- c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

2) Keaktifan dalam diskusi.

- a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
- b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
- c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

3) Kejelasan dan kerapian presentasi.

- a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
- b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
- c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
- d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

**c) Kolom “Evaluasi”**

1) Pilihan ganda dan uraian

Skor penilaian sebagai berikut:

- a) Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal  $10 \times 1 = 10$ ).
- b) Uraian: Rubrik Penilaian.



No. Soal		Skor
1	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 3	9
2	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 3	9
3	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 3	9
4	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3	9
5	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3	9
6	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3	9



7	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</li> <li>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</li> <li>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</li> </ul>	9
8	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</li> <li>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</li> <li>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</li> </ul>	9
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</li> <li>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</li> <li>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</li> </ul>	9
10	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</li> <li>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</li> <li>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</li> </ul>	9
<b>Jumlah skor</b>		90

<p>Nilai = <math>\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda dan Isian)} \times 100}{10}</math></p>
---

## 2) Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

- a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.



- b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

**Catatan:**

Selain peserta didik diberikan tugas sesuai dengan yang ada di buku siswa, juga diberikan tugas tidak terstruktur yang berupa Portofolio tentang laporan kegiatan memahami nilai-nilai perjuangan dari kerajaan-kerajaan Islam awal di Indonesia.

Format atau bentuk laporannya adalah:

Nama : ..... Kelas : .....

No. Induk : ..... Bulan : .....

No	Hari/ Tanggal	Sikap yang dilakukan:						Paraf Guru/ Orangtua	Ket./ Alasan
		Cinta Ilmu Pengetahuan	Gigih	Semangat	Produktif akan karya	Berfikiran maju	Kreatif		
1									
2									
3									
4									

Mengetahui,  
Guru SKI

.....20  
Orangtua/Wali Siswa

.....

.....

Setiap karya siswa sesuai Kompetensi Dasar (KD) yang masuk dalam daftar portofolio dikumpulkan dalam satu file (tempat) untuk masing-masing siswa sebagai bukti pekerjaannya.



Skor untuk setiap kriteria menggunakan skala penilaian 0-10 atau 0-100. Semakin baik hasil yang terlihat dari tulisan peserta didik, semakin tinggi skor yang diberikan. Kolom keterangan diisi dengan catatan guru tentang kelemahan dan kekuatan tulisan yang dinilai.

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut.

- a. Rata-rata dari jumlah nilai pada kolom a (mengamati), jumlah nilai pada kolom b (diskusi) x 60 %.
- b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom evaluasi (pilihan ganda, essay atau uraian dan tugas) x 40%

$$\text{Nilai Akhir} = \text{Nilai a} + \text{Nilai b}$$

### Kunci Jawaban

- a) Kolom Penerapan  
(kebijakan guru disesuaikan dengan jawaban peserta didik)
- b) Pilihan Ganda
  1. B
  2. C
  3. D
  4. C
  5. E
  6. E
  7. C
  8. D
  9. A
  10. E
- c) Uraian
  1. Samudera Pasai
  2. Melemahnya kekuasaan Kerajaan Majapahit
  3. Raden Patah
  4. Padjajaran yaitu Prabu Siliwangi
  5. Banten
  6. Brawijaya V
  7. Sulawesi Selatan





8. Maluku
9. Ke-15
10. Pusaka Buana Caruban Nagari

d) Jawaban Kognitif - Analitis

1. Menjelang akhir abad ke-15, seiring dengan kemuduran Majapahit, secara praktis beberapa wilayah kekuasaannya mulai memisahkan diri. Bahkan wilayah-wilayah yang tersebar atas kadipaten-kadipaten saling serang, saling mengklaim sebagai pewaris tahta Majapahit. Sementara Demak yang berada di wilayah utara pantai Jawa muncul sebagai kawasan yang mandiri. Dalam tradisi Jawa digambarkan bahwa Demak merupakan pengganti langsung dari Majapahit, sementara Raja Demak (Raden Patah) dianggap sebagai putra Majapahit terakhir.
2.
  - a. Sultan Malik al-Shaleh (1267-1297)
  - b. Sultan Mahmud Malik al-Zahir (1297-1326)
  - c. Sultan Mahmud Malik al-Zahir (1326-1345)
  - d. Sultan Ahmad Malik al-Zahir (1345-1383)
  - e. Sultan Zainal Abidin Ra-Ubabdar (1383-1405)
3. Ternate
4. Banda Aceh dan Aceh Besar
5. ....
  - (a) Perjanjian yang ditandatangani oleh Karaeng Popo, duta pemerintah di Makassar (Gowa) dan Gubernur-Jendral, serta Dewan Hindia di Batavia pada tanggal 19 Agustus 1660, dan antara pemerintahan Makassar dan Jacob Cau sebagai Komisioner Kompeni pada tanggal 2 Desember 1660 harus diberlakukan.
  - (b) Seluruh pejabat dan rakyat Kompeni berkebangsaan Eropa yang baru-baru ini atau pada masa lalu melarikan diri dan masih tinggal di sekitar Makassar harus segera dikirim kepada Laksamana (Cornelis Speelman).
  - (c) Seluruh alat-alat, meriam, uang, dan barang-barang yang masih tersisa, yang diambil dari kapal Walvisch di Selayar dan Leeuwin di Don Duango, harus diserahkan kepada Kompeni.
  - (d) Mereka yang terbukti bersalah atas pembunuhan orang Belanda di berbagai tempat harus diadili segera oleh Perwakilan Belanda dan mendapat hukuman setimpal.



(e) Raja dan bangsawan Makassar harus membayar ganti rugi dan seluruh utang pada Kompeni, paling lambat musim berikut.

**Catatan:**

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan table berikut ini:

No	Nama Peserta Didik	Aktifitas															
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	

**Rubrik penilaian:**

- 1) Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
- 2) Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- 3) Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- 4) Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

**Catatan:**

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Skor} &= \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \\
 &= 16 - 4 \\
 &= 12
 \end{aligned}$$



MK =	14-16
MB =	11-13
MT =	8-10
BT=	4-7

### **Keterangan:**

BT: Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Mulai membudaya/terbiasa (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

### **PENGAYAAN**

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

### **REMEDIAL**

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang “Pembaharuan dan Modernisasi dalam Dunia Modern”. Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat poin 5) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

### **INTERAKSI GURU DENGAN ORANGTUA**

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Evaluasi” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.



# SOAL LATIHAN SEMESTER I

## PILIHAN GANDA

1. Pembaharuan dalam dalam Bahasa Arab disebut dengan...
  - a. Ta'khir
  - b. Takdim
  - c. Taukid
  - d. Tauhid
  - e. Tajdid
2. Tiga misi bangsa Eropa dalam kontaknya dengan negara-negara muslim memiliki tujuan...
  - a. Gold, Gold, Golden
  - b. Golden, Gospel, Garden
  - c. Gold, Gospel, and Glory
  - d. Gospel, Glory, and Greet
  - e. Golden, Garden, Greeting
3. Muhammad Abduh lahir di...
  - a. Mesir
  - b. Irak
  - c. India
  - d. Afghanistan
  - e. Amerika
4. Sekolah pertama Muhammad Abduh adalah...
  - a. Masjid Hambali
  - b. Masjid Hanafi
  - c. Masjid Syafii
  - d. Masjid Ahmadi
  - e. Masjid Thanta
5. Setelah menyelesaikan pendidikannya di Thanta, Muhammad Abduh melanjutkan pendidikannya ke...
  - a. Universitas Kairo
  - b. Universitas Al-Azhar
  - c. Universitas Harvard
  - d. Universitas Ummul Quro
  - e. Universitas Makkah



6. Muhammad Iqbal lahir di Kota...
  - a. Pakistan
  - b. Makkah
  - c. Sialkot, Punjab
  - d. New Delhi
  - e. Mumbay
7. Pendidikan pertama Muhammad Iqbal diperoleh dari...
  - a. Universitas al-Azhar
  - b. Masjid Ahmadi
  - c. Masjid New Delhi
  - d. Masjid thanta
  - e. Ayahnya
8. Tokoh yang mendorong Muhammad Iqbal agar meneruskan pendidikan ke Inggris adalah...
  - a. Sir John
  - b. Sir Thomas
  - c. Sir Victor
  - d. Sir Adam
  - e. Sir Master
9. Muhammad Iqbal berangkat menuju Inggris untuk melanjutkan pendidikan pada tahun...
  - a. 1905
  - b. 1906
  - c. 1907
  - d. 1908
  - e. 1909
10. Nama masyhur Hamka merupakan kepanjangan dari namanya yaitu...
  - a. Haji Abdul Mahmud Kabir Amirudin
  - b. Haji Abdul Malik Kabir Amrullah
  - c. Haji Abdul Malik Karim Amrullah
  - d. Haji Ahmad Malik Karim Amrullah
  - e. Haji Abdul Malik Kalam Amrullah
11. Menurut Teori Arab, bahwa Islam pertama kali masuk ke Indonesia pada abad ke...
  - a. Abad Ke-7 M
  - b. Abad Ke-6 M



- c. Abad Ke-5 M
  - d. Abad Ke-4 M
  - e. Abad Ke-3 M
12. Teori Gujarat, India menyatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia pada Abad ke...
- a. 10
  - b. 11
  - c. 12
  - d. 13
  - e. 14
13. Menurut teori Gujarat, Islam datang ke Indonesia melalui cara...
- a. Pernikahan
  - b. Kesenian
  - c. Budaya
  - d. Pertempuran
  - e. Perdagangan
14. Nama lain dari Sunan Gunung Jati adalah...
- a. Syarif Abdullah
  - b. Syarif Hidayat
  - c. Syariaf Maghribi
  - d. Syarif Hidayatullah
  - e. Syarif Kasim
15. Sunan Kudus mengganti nama daerah sekitar masjid menjadi Kudus, yang diambil dari nama sebuah kota di....
- a. Mekkah
  - b. Madinah
  - c. Irak
  - d. Iran
  - e. Palestina
16. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah...
- a. Demak
  - b. Pajang
  - c. Ternate
  - d. Malik Al-Shaleh
  - e. Samudera Pasai



17. Kerajaan Samudera Pasai didirikan pada abad ke...
  - a. 11
  - b. 12
  - c. 13
  - d. 14
  - e. 15
18. Kerajaan Aceh awalnya hanya memiliki dua teritorial saja yaitu...
  - a. Aceh Besar dan Pidie
  - b. Pidie dan Banda Aceh
  - c. Banda Aceh dan Aceh Besar
  - d. Lokseumawe dan Lok Nga
  - e. Lokseumawe dan Banda Aceh
19. Kota Cirebon berada di Propinsi..
  - a. Jawa Tengah
  - b. Jawa Timur
  - c. Sumatera Barat
  - d. Nangroe Aceh Darussalam
  - e. Jawa Barat
20. Kerajaan Ternate dan Tidore berada di Pulau...
  - a. Sabang
  - b. Jawa
  - c. Sumatera
  - d. Halmahera
  - e. Sulawesi
21. Penjajah yang menjajah saudara-saudara kita di Maluku adalah...
  - a. Portugis
  - b. Belanda
  - c. Jerman
  - d. Jepang
  - e. Amerika
22. Kerajaan Gowa-Tallo berada di Makassar. Nama lain dari Makassar adalah....
  - a. Jayakarta
  - b. Surabaya
  - c. Ternate
  - d. Minangkabau



- e. Ujungpandang
23. Putra Sunan Gunung Jati yang menjadi Raja di Kesultanan Banten adalah...
- a. Amirudin
  - b. Nuuruddin
  - c. Hasannudin
  - d. Arifuddin
  - e. sultanuddin
24. Lagu “Tombo Ati” adalah lagu yang dipopulerkan oleh penyanyi Opick, lagu tersebut diciptakan oleh salah seorang dari wali songo yaitu...
- a. Sunan Kudus
  - b. Sunan Kali jaga
  - c. Sunan Ampel
  - d. Sunan Muria
  - e. Sunan Bonang
25. Nama asli dari Sunan Ampel adalah...
- a. Raden Paku
  - b. Raden Rahmat
  - c. Raden Said
  - d. Raden Zaenal
  - e. Raden Fatah
26. Daerah Tuban berada di propinsi...
- a. Jawa timur
  - b. Jawa Tengah
  - c. Bali
  - d. NTB
  - e. NTT
27. Selain lagu “Tombo Ati” lagu yang diciptakan oleh Sunan Kalijaga adalah...
- a. Sang saka Merah Putih
  - b. Gundul-gundul pacul
  - c. Yen ning tawang
  - d. Waktu hujan sore-sore
  - e. Nyiur Melambai
28. Sunan Bonang adalah putra dari Sunan...
- a. Sunan Muria
  - b. Sunan Kudus





- c. Sunan Ampel
  - d. Sunan Gunung Jati
  - e. Sunan Ngudung
29. Nama asli Sunan Bonang adalah...
- a. Maulana Makdum Ibrahim
  - b. Maulana Ishaq
  - c. Maulana Yusuf
  - d. Maulana Malik
  - e. Maulanaya
30. Bersama Jamaludin al-Afghani, Muhammad Abduh menerbitkan sebuah surat kabar yang bernama.....
- a. Al Urwatul Wutsqa
  - b. Al Manar
  - c. An Nur
  - d. Al Jihad
  - e. As-Siyasah
31. Makam yang menjadi bukti arkeologis bahwa Islam telah masuk ke Indonesia sebelum abad ke-10 adalah ...
- a. Makam Fathimah binti Maimun
  - b. Makam Aisyah bintu Mun'im
  - c. Makam Sunan Gunung Djati
  - d. Makam Wali Songo
  - e. Makam Kerajaan Majapahit
32. Wali yang dianggap sebagai wali yang pertama adalah
- a. Sunan Gunung Jati
  - b. Sunan Muria
  - c. Sunan Kudus
  - d. Sunan Bonang
  - e. Sunan Gresik
33. Salah satu peran kerajaan Islam adalah...
- a. Mengenalkan ajaran Islam
  - b. Berperang melawan kerajaan Hindu
  - c. Memajukan teknologi
  - d. Membuat pesawat tempur
  - e. Revolusi dalam bidang industri



34. Menurut bukti sejarah Raden Rahmat sebagai orang yang mengukuhkan Raden Fatah sebagai sultan pertama Kesultanan....
- Cirebon
  - Demak Bintoro
  - Pajang
  - Banten
  - Mataram
35. Agama Islam baru dianut oleh masyarakat Indonesia pada abad ke...
- 10
  - 11
  - 12
  - 13
  - 14
36. Menurut Azyumardi Azra, Islam masuk ke Indonesia pada abad ke...
- 4
  - 6
  - 7
  - 8
  - 13
37. Selain sebagai pedagang, umat Islam yang menjadi saudagar Islam juga bertindak sebagai...
- Pembeli
  - Penjajah
  - Raja
  - Juru dakwah
  - Penasehat raja
38. Nama pendeta Budha yang mencatat adanya pemukiman muslim di Nusantara adalah..
- Pendeta I-Tsing
  - Pendeta Yuan
  - Pendeta Ying
  - Pendeta Posse
  - Pendeta Tang



39. Muhammad Abduh pernah menimba ilmu di salah satu perguruan tinggi ternama di Mesir, yaitu;
- Al Azhar
  - Al Hikam
  - Al Qartum
  - Darul Ulum
  - Al Izhar
40. Kerajaan Banten mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan....
- Sultan Hasanuddin
  - Sultang Ageng Tirtayasa (Abu Fatah Abdul Fatah)
  - Sultan Nazaruddin
  - Maulana Yusuf
  - Sultan Jalaludin

### **SOAL URAIAN**

- Pembaharuan Islam adalah....
- Pembaharuan dalam Islam bukan berarti....
- Faktor-faktor yang mendorong pembaharuan Islam adalah....
- Muhammad Abduh tidak puas dengan sistem pendidikan di Thanta, karena...
- Gelar yang diberikan Muhammad Iqbal adalah...
- Mayoritas penduduk India menganut agama...
- Tiga buah gagasan Muhammad Iqbal adalah...
- Teori masuknya Islam yang dikemukakan oleh Buya Hamka adalah...
- Tokoh Orientalis menyatakan bahwa masuknya Islam di Indonesia berasal dari...
- Pencetus Teori Persia adalah...
- Tokoh Orientalis yang menyatakan Bahwa Islam datang dari Gujarat adalah...
- Strategi dakwah Islam yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga adalah melalui...
- Strategi dakwah Islam di Indoensia melalui pendidikan ditandai dengan adanya lembaga pendidikan yakni...
- Istilah Wali Songo berasal dari bahasa...
- Wali songo terdiri dari....
- Berdirinya kerajaan Majapahit dilatarbelakangi oleh...
- Muhammad Abduh melangsungkan pernikahan dalam usia...
- Pada tahun 1871 Abduh bertemu dengan Jamaludin al-Afghani yang datang ke Mesir. Beliau mempelajari ilmu...



19. Muhammad Abduh menyelesaikan studinya di al-Azhar pada tahun...
20. Pemikiran Muhammad Abduh yang lain adalah tentang pendidikan wanita.  
Menurutnya wanita haruslah mendapatkan pendidikan yang...

## KUNCI JAWABAN

Pilihan Ganda:

1. E
2. C
3. A
4. D
5. C
6. B
7. B
8. B
9. A
10. C
11. A
12. D
13. E
14. D
15. E
16. A
17. A
18. C
19. E
20. D
21. A
22. E
23. C
24. B
25. B
26. A
27. B
28. C



- 29. A
- 30. E
- 31. A
- 32. E
- 33. A
- 34. B
- 35. D
- 36. C
- 37. D
- 38. A
- 39. A
- 40. B

Uraian:

1. Pembaharuan Islam adalah suatu upaya untuk menyesuaikan ajaran keagamaan Islam dengan perkembangan baru yang ditimbulkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.
2. Mengubah, mengurangi, atau menambahi teks Al-Quran maupun Hadits, melainkan hanya menyesuaikan paham atas keduanya dalam menjawab tantangan zaman yang senantiasa berubah. Hal ini dikarenakan menurut para tokoh pembaharuan Islam, adanya kesenjangan antara yang dikehendaki al-Qur'an dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat. Maka diperlukan pembaharuan dalam pemikiran dan keagamaan masyarakat sehingga dapat sejalan dengan al-Qur'an dan al-Sunnah. Dengan demikian, maka pembaharuan Islam mengandung maksud mengembalikan sikap dan pandangan hidup umat agar sejalan dengan petunjuk al-Qur'an dan al-Sunnah.
3. ....
  - a) Keyakinan (tauhid) yang dianut kaum muslimin pada saat itu banyak bercampur dengan kebiasaan yang dipengaruhi oleh budaya dan tradisi sebelum Islam. Sifat jumud membuat umat Islam berhenti berpikir dan berusaha.
  - b) Kemajuan masyarakat hanya akan bisa tercapai melalui pengkajian ilmu pengetahuan yang terus menerus, untuk kemudian diaplikasikan dalam teknologi terapan dan kehidupan sosial nyata yang mempengaruhi ke arah kemajuan masyarakat. Untuk itu perlu diadakan pembaharuan yang berusaha memberantas kejumudan dan menggerakkan ijtihad di kalangan umat Islam.



- c) Umat Islam terpecah belah, umat Islam tidak akan mengalami kemajuan apabila tidak ada persatuan dan kesatuan yang diikat oleh tali ukhuwah.
- d) Hasil dari kontak yang terjadi antara dunia Islam dan barat.
4. Karena, ia merasa apa yang dipelajarinya sangat monoton, dan ia tidak mengerti apa makna dari ilmu yang ia dapatkan, karena ia hanya menghafal pelajaran-pelajaran itu tanpa tahu substansinya.
5. Al-Allamah
6. Hindu
7. a) Pan Islamisme, b) ada kebebasan, maka ada pertanggungjawaban, c) faham dinamisme, d) zuhud yang salah, e) runtuhnya kota Baghdad.
8. Teori Makkah, Arab
9. Gujarat, India
10. Hoesein Djayaningrat
11. Snouck Hurgronje
12. Kesenian, budaya
13. Pesantren, Dayah, dan Surau
14. Kata wali berasal dari bahasa Arab qaraba yang artinya dekat yang dipadankan dengan kata kerabat, pelindung atau teman. Sementara songo ada yang berpendapat bahwa kata songo berasal dari bahasa Arab sana yang artinya mulia, namun ada juga yang berpendapat bahwa kata sanga atau sono berasal dari bahasa Sansekerta sana yang berarti menunjukkan tempat.
15. Sembilan orang yaitu;
- (1) Maulana Malik Ibrahim atau Sunan Gresik
  - (2) Raden Rahmat atau Sunan Ampel
  - (3) Raden Maulana Makhdum Ibrahim
  - (4) Raden Mas Syahid atau Sunan Kalijaga
  - (5) Raden Paku (Raden Ainul Yakin) atau Sunan Giri
  - (6) Raden Kosim Syarifuddin atau Sunan Drajat Sedayu
  - (7) Raden Ja'far Sadiq atau Sunan Kudus
  - (8) Raden Said (Raden Prawoto) atau Sunan Muria
  - (9) Syarif Hidayatullah atau Sunan Gunung Jati
16. Berdirinya Kerajaan Demak dilatarbelakangi oleh melemahnya pemerintahan Kerajaan Majapahit atas daerah-daerah pesisir utara Jawa. Daerah-daerah pesisir seperti Tuban dan Cirebon sudah mendapat pengaruh Islam. Dukungan daerah-daerah yang juga merupakan jalur perdagangan yang kuat ini sangat



berpengaruh bagi pendirian Demak sebagai kerajaan Islam yang merdeka dari Majapahit.

17. 16 tahun

18. Filsafat, Ilmu Kalam dan Ilmu Pasti.

19. 1877

20. Wanita harus mendapatkan pendidikan yang setara dengan laki-laki. Karena itu dalam Islam baik laki-laki maupun wanita memiliki kewajiban yang sama dalam hal pendidikan. Keterbelakangan pendidikan menjadikan wanita inferior dibandingkan laki-laki.



# **BAB V**

## **SEJARAH PERKEMBANGAN ISLAM DI ASIA TENGGARA**

### **KOMPETENSI INTI (KI)**

- 1) Menghayati dan mengamalkan ajaran Islam.
- 2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4) Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### **KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 1.1. Meyakini bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim.
- 1.4. Menghayati sikap kegigihan berjuang dari para tokoh penyebar Islam di Asia Tenggara.
- 3.1. Mendeskripsikan sejarah perkembangan Islam di Thailand.
- 3.2. Menganalisis jalur masuknya Islam di Kepulauan Sulu, Filipina.
- 3.3. Mendeskripsikan sejarah masuknya Islam di Malaysia.
- 3.4. Mendeskripsikan sejarah masuknya Islam di Brunai Darussalam.
- 4.1. Menceritakan secara umum mengenai perkembangan umat Islam di beberapa negara Asia Tenggara.



## **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu memetakan alur perkembangan Islam di Asia Tenggara.
2. Siswa mampu menjelaskan alur perkembangan Islam di Asia Tenggara.
3. Siswa mampu menganalisis latar belakang, proses dan keberhasilan masuknya Islam di Indonesia.
4. Siswa mampu mendeskripsikan keterkaitan antara perkembangan Islam di satu negara asia dengan negara asia lainnya.



## **MATERI POKOK**

1. Sejarah Perkembangan Islam di Thailand
2. Sejarah Perkembangan Islam di Kepulauan Sulu, Filipina
3. Sejarah Perkembangan Islam di Malaysia
4. Sejarah Perkembangan Islam di Brunei Darussalam

## **PROSES PEMBELAJARAN**

### ***Pertemuan ke-1***

#### **I. Persiapan**

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sejarah perkembangan Islam di Asia Tenggara.
- 6) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT dengan powerpoint atau media lainnya.
- 7) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

#### **Catatan:**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dapat pula dilaksanakan di luar kelas, antara lain di mushola, masjid, laboratorium atau tempat lain yang ada di lingkungan sekolah.



## II. Pelaksanaan

- (a) Guru mengukur kesiapan siswa dengan menanyakan pemahaman mereka tentang Perkembangan Islam di Asia Tenggara.
- (b) Guru menjelaskan pengertian Perkembangan Islam di Asia Tenggara.
- (c) Guru meminta siswa mengamati gambar yang ada pada kolom mengamati.
- (d) Siswa mengemukakan isi gambar.
- (e) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang isi gambar.
- (f) Guru memulai dengan eksplorasi pengamatan gambar. Gambar terdiri dari empat gambar. Gambar pertama menjelaskan tentang praktek ibadah umat Islam di Thailand. Sedangkan gambar kedua adalah gambar masjid di Kuala Lumpur Malaysia. Gambar ketiga adalah ilustrasi bahwa persaudaraan adalah fitrah. Adapun gambar keempat adalah gambar Masjid di Brunei Darussalam. Hal yang dikehendaki dari gambar ini adalah kebebasan beragama dapat menciptakan persaudaraan.



Umat Islam di Thailand



Salah satu masjid di KL Malaysia



Persaudaraan sesama Muslim



Salah satu masjid di Brunai Darussalam

Diskusi ini dapat berkembang pada pembahasan lain yang mengarah kepada bagaimana membangun persaudaraan Islam (ukhuwah Islamiyah). Ukhuwah Islamiyah hanya dapat dibangun ketika umat Islam juga memiliki sikap ibadah yang baik kepada Allah SWT. Perluas diskusi dengan pemahaman Islam bukan hanya pada saleh secara ritual namun juga saleh secara sosial. Ketika umat Islam mampu saleh secara ritual maka seyogianya ia juga saleh secara sosial. Sebagai bahan tambahan, Bapak/Ibu Guru disarankan agar lebih banyak membaca dari sumber lain sebagai tambahan untuk memperkaya wawasan para siswa.

- (g) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain mendengarkan atau menyimak sambil memberikan tanggapan dan membuat catatan-catatan kecil.
- (h) Guru meminta siswa membuat bagan hubungan antara latar belakang sosial kehidupan para tokoh dengan dakwah-dakwah mereka pada masyarakat.
- (i) Siswa membuat bagan hubungan dari waktu ke waktu perkembangan Islam di Thailand dan Filipina.
- (j) Guru menjelaskan materi nilai-nilai perjuangan dari Perkembangan Islam di Thailand dan Filipina.
- (k) Guru memberikan contoh karakter tokoh-tokoh pemimpin Islam di Thailand dan Filipina.
- (l) Guru meminta siswa memberikan contoh sikap tokoh-tokoh penyebar Islam di Thailand dan Filipina.
- (m) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.



- (n) Guru menjelaskan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dari nilai-nilai perjuangan para penyebar dan pemimpin Islam di Thailand dan Filipina.
- (o) Guru membimbing siswa membaca tentang kisah komunitas Islam Jawa yang ada di Thailand.
- (p) Siswa mengungkapkan pendapatnya tentang hikmah dari perkembangan Islam di Thailand dan Filipina.
- (q) Guru memberikan penjelasan tambahan dari hikmah perkembangan Islam di Thailand dan Filipina.

## ***Pertemuan ke-2***

### **I. Persiapan**

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sejarah perkembangan Islam di Asia Tenggara.
- 6) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT dengan powerpoint atau media lainnya.
- 7) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

### **Catatan:**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dapat pula dilaksanakan di luar kelas, antara lain di mushola, masjid, laboratorium atau tempat lain yang ada di lingkungan sekolah.



## II. Pelaksanaan

1. Guru mengukur kesiapan siswa dengan menanyakan pemahaman mereka tentang Perkembangan Islam di Malaysia dan Brunei Darussalam.
2. Guru menjelaskan perkembangan Islam di Malaysia dan Brunei Darussalam.
3. Guru menjelaskan materi nilai-nilai perjuangan dari tokoh penyebaran Islam di Malaysia dan Brunei Darussalam.
5. Guru memberikan contoh karakter tokoh-tokoh penyebaran Islam di Malaysia dan Brunei Darussalam.
6. Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain mendengarkan atau menyimak sambil memberikan tanggapan dan membuat catatan-catatan kecil.
7. Siswa membuat bagan hubungan dari waktu ke waktu perkembangan Islam di Malaysia dan Brunei Darussalam.
8. Guru menjelaskan materi nilai-nilai perjuangan dari Perkembangan Islam di Malaysia dan Brunei Darussalam.
9. Guru memberikan contoh karakter tokoh-tokoh pemimpin Islam di Malaysia dan Brunei Darussalam.
10. Guru meminta siswa memberikan contoh sikap tokoh-tokoh penyebar Islam di Malaysia dan Brunei Darussalam.
11. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.
12. Guru menjelaskan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dari nilai-nilai perjuangan para penyebar dan pemimpin Islam di Malaysia dan Brunei Darussalam.
13. Siswa mengungkapkan pendapatnya tentang hikmah dari perkembangan Islam di Malaysia dan Brunei Darussalam.
14. Guru memberikan penjelasan tambahan dari hikmah perkembangan Islam di Malaysia dan Brunei Darussalam.
15. Pada kolom Evaluasi guru melakukan:
  - a. Bimbingan kepada siswa untuk membaca soal-soal yang ada.
  - b. Meminta peserta didik mengerjakan bagian pilihan ganda, uraian dan essay.
  - c. Bimbingan kepada siswa untuk mengamati dirinya dalam mengamalkan meneladani nilai-nilai perjuangan tokoh-tokoh penyebar Islam di Asia Tenggara.



## PENILAIAN

Guru melakukan penilaian:

- a) Diskusi tentang nilai-nilai perjuangan dari tokoh pengembang Islam di Asia Tenggara dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari:

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Skor Maks	Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P

Aspek yang dinilai adalah:

1. Bahasa
2. Penampilan atau sikap
3. Etika
4. Isi

Ketentuan penskoran:

1. Jika siswa menggunakan bahasa yang baik dan santun maka skornya 25.
2. Jika penampilan siswa santun (berpakaian sesuai dengan aturan) maka skornya 25.
3. Jika siswa menghargai guru dan teman-temannya dalam menyampaikan pendapatnya, maka skornya 25.
4. Jika isi pengamatan siswa sesuai dengan materi yang sedang dipelajari maka skornya 25.
5. Pada saat siswa diskusi tentang nilai-nilai perjuangan dari tokoh pembaharuan dan modernisasi dunia Islam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.



## b) Kelompok Diskusi

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Skor Maks	Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P

Aspek dan rubrik penilaian:

### 1) Kejelasan dan kedalaman informasi.

- Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

### 2) Keaktifan dalam diskusi.

- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
- Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
- Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

### 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.

- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

## c) Kolom "Evaluasi"

### 1) Pilihan ganda dan uraian

Skor penilaian sebagai berikut:





a) Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10x1 = 10).

b) Uraian: Rubrik Penilaian.

No. Soal		Skor
1	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 3	9
2	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 3	9
3	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 3	9
4	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3	9
5	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3	9



6	<p>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</p> <p>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</p> <p>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</p>	9
7	<p>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</p> <p>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</p> <p>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</p>	9
8	<p>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</p> <p>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</p> <p>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</p>	9
9	<p>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</p> <p>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</p> <p>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</p>	9
10	<p>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</p> <p>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</p> <p>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</p>	9
<b>Jumlah skor</b>		90

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda dan Isian)} \times 100}{10}$



## 2) Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

- a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

### Catatan:

Selain peserta didik diberikan tugas sesuai dengan yang ada di buku siswa, juga diberikan tugas tidak terstruktur yang berupa Portofolio tentang laporan kegiatan memahami nilai-nilai perjuangan dari tokoh-tokoh pengembang Islam di Asia Tenggara.

Format atau bentuk laporannya adalah:

Nama : ..... Kelas : .....

No. Induk : ..... Bulan : .....

No	Hari/ Tanggal	Sikap yang dilakukan:						Paraf Guru/ Orangtua	Ket./ Alasan
		Cinta Ilmu Pengetahuan	Gigih	Semangat	Produktif akan karya	Berfikiran maju	Kreatif		
1									
2									
3									
4									

Mengetahui,  
Guru SKI

.....20  
Orangtua/Wali Siswa

.....

.....



Setiap karya siswa sesuai Kompetensi Dasar (KD) yang masuk dalam daftar portofolio dikumpulkan dalam satu file (tempat) untuk masing-masing siswa sebagai bukti pekerjaannya.

Skor untuk setiap kriteria menggunakan skala penilaian 0-10 atau 0-100. Semakin baik hasil yang terlihat dari tulisan peserta didik, semakin tinggi skor yang diberikan. Kolom keterangan diisi dengan catatan guru tentang kelemahan dan kekuatan tulisan yang dinilai.

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut.

- a. Rata-rata dari jumlah nilai pada kolom a (mengamati), jumlah nilai pada kolom b (diskusi) x 60 %.
- b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom evaluasi (pilihan ganda, essay atau uraian dan tugas) x 40%

$$\text{Nilai Akhir} = \text{Nilai a} + \text{Nilai b}$$

### Kunci Jawaban

- a) Kolom Penerapan  
(kebijakan guru disesuaikan dengan jawaban peserta didik)
- b) Pilihan Ganda
  1. A
  2. A
  3. A
  4. B
  5. C
  6. D
  7. C
  8. A
  9. C
  10. A
- c) Uraian
  1. Patani
  2. Bangkok



3. Tujuannya adalah supaya Islam tidak berkembang di Filipina
4. Moro National Liberation Front
5. Teori masuknya Islam ke Malaysia ada tiga, yaitu dari Arab, dari India (Gujarat dan Malabar), dan dari Bengali Bangladesh
6. Tahun 1565
7. Sultan Abu Bakar
8. Muhammad Syah
9. Islam di Brunei Darussalam semakin maju setelah penjajah memasuki Malaka. Banyak ahli agama yang pindah ke Brunei.
10. Langkah-langkah yang menjadikan Islam maju di Brunei Darussalam adalah Islam dijadikan sebagai dasar negara, pembentukan Majelis Agama, dibentuk Jabatan Hal Ehwal Agama yang bertugas menyebar-luaskan Agama Islam, serta menjadikan agama Islam sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara.

d) Jawaban Kognitif-Analitis

1. Muizuddin wad Daulah (Penata Agama dan Negara).
2. Pattani berasal dari Bahasa Arab (Fattani) yang artinya kebijaksanaan atau cerdas. Karena di situ tempat lahirnya banyak ulama dan cendekiawan berbagai golongan dari tanah Melayu. Banyak di antara ulama itu yang menjadi ahli tafsir Al-Qur'an, pengarang kitab bahasa Arab dan bahasa Melayu, serta banyak juga yang telah menjadi tenaga pengajar di tanah Arab.
3. Budha.
4. Jabatan Hal Ehwal Agama Islam.
5. Mindanao.

**Catatan:**

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan table berikut ini:



No	Nama Peserta Didik	Aktifitas															
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	

Rubrik penilaian:

- 1) Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
- 2) Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- 3) Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- 4) Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

**Catatan:**

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Skor} &= \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \\
 &= 16 - 4 \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

MK =	14-16
MB =	11-13
MT =	8-10
BT =	4-7

**Keterangan:**

- BT: Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).



MK : Mulai membudaya/terbiasa (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

## **PENGAYAAN**

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

## **REMEDIAL**

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang “Pembaharuan dan Modernisasi dalam Dunia Modern”. Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat poin 5) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

## **INTERAKSI GURU DENGAN ORANGTUA**

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Evaluasi” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.



# **BAB VI**

## **PERKEMBANGAN ISLAM DI AFRIKA, AMERIKA, EROPA DAN AUSTRALIA**

### **KOMPETENSI INTI (KI)**

- 1) Menghayati dan mengamalkan ajaran Islam.
- 2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4) Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### **KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 1.1. Meyakini bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim.
- 1.3. Menghayati sikap akhlaqul karimah dari tokoh Elijah Muhammad dalam upaya pengembangan Islam di Amerika sebagai suri tauladan bagi generasi Islam masa kini.
- 2.3. Membiasakan sikap optimis seperti yang dicontohkan Elijah Muhammad dalam berdakwah di Amerika.
- 3.5. Mendeskripsikan sejarah masuknya Islam di Benua Afrika.
- 3.6. Mendeskripsikan sejarah masuknya Islam di Benua Amerika.



- 3.7. Mendeskripsikan sejarah masuknya Islam di Benua Australia.
- 3.8. Mendiskusikan pemikiran-pemikiran muballigh Islam di Amerika dan Eropa.
- 3.9. Menganalisis nilai-nilai perjuangan dari organisasi-organisasi Islam di Amerika, Eropa, Australia dan Afrika.
- 4.2. Memetakan tokoh-tokoh pejuang Islam yang ada di Amerika dan Australia.
- 4.3. Membuat peta konsep mengenai faktor-faktor penghambat dalam penyebaran Islam di Amerika, Eropa dan Australia.

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu memetakan perkembangan Islam di Afrika, Amerika dan Eropa.
2. Siswa mampu membedakan jalur dan cara Islam masuk ke masing-masing benua Afrika, Amerika dan Eropa.
3. Siswa mampu menjelaskan proses masuknya Islam di Afrika, Amerika dan Eropa.
4. Siswa mampu menjelaskan perkembangan Islam di Afrika, Amerika dan Eropa.



## **MATERI POKOK**

- 1) Perkembangan Islam di Afrika
  - a. Mesir
  - b. Aljazair
  - c. Tunisia
- 2) Perkembangan Islam di Amerika
- 3) Sejarah Perkembangan Islam di Eropa
  - a. Spanyol
  - b. Perancis
  - c. Inggris
  - d. Belanda
  - e. Jerman
- 4) Sejarah Perkembangan Islam di Australia

## **PROSES PEMBELAJARAN**

### **I. Persiapan**

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi perkembangan Islam di Amerika, Eropa dan Australia.
- 6) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT dengan powerpoint atau media lainnya.
- 7) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).



Catatan:

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dapat pula dilaksanakan di luar kelas, antara lain di mushola, masjid, laboratorium atau tempat lain yang ada di lingkungan sekolah.

## II. Pelaksanaan

- 1) Guru mengukur kesiapan siswa dengan menanyakan pemahaman mereka tentang Perkembangan Islam di Afrika, Amerika dan Eropa.
- 2) Guru menjelaskan Perkembangan Islam di Afrika, Amerika dan Eropa.
- 3) Guru meminta siswa mengamati gambar yang ada pada kolom mengamati.
- 4) Siswa mengemukakan isi gambar.
- 5) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang isi gambar.



Masjid di New York Amerika



Masjid di Australia



Masjid di Perancis



Masjid di Inggris

Guru memulai dengan eksplorasi pengamatan gambar. Gambar terdiri dari empat gambar. Gambar pertama adalah ajang masjid di New York Amerika Serikat. Gambar kedua adalah gambar masjid di Australia. Adapun gambar ketiga adalah gambar masjid di Perancis, dan gambar keempat adalah gambar masjid Inggris. Dari gambar masjid-masjid tersebut menggambarkan bahwa Islam bisa maju dan berkembang di berbagai belahan dunia, seperti di Amerika Serikat, negara-negara Eropa dan Australia. Meskipun negara-negara barat berpandangan sekuler namun Islam berkembang pesat di negara-negara tersebut. Hal ini dapat menjadi inspirasi bagi siswa untuk lebih mencintai dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Diskusi ini pun dapat berkembang pada pembahasan lain yang bisa mengarah kepada minat, bakat dan cita-cita, faktor-faktor yang menjadi kendala maupun pendukung para siswa untuk kelak menjadi manusia yang memberikan manfaat kepada sesama dengan akhlaq yang baik. Oleh karena itu, untuk memperkaya bahan diskusi dan materi ajar, biasakanlah Bapak/Ibu Guru lebih banyak membaca dari sumber lain sebagai tambahan untuk memperkaya wawasan para siswa.

- 6) Guru meminta siswa mendiskusikan Sejarah Perkembangan Islam di Afrika, Amerika dan Eropa secara berkelompok.
- 7) Guru meminta siswa membuat bagan hubungan antara latar belakang sosial di Afrika, Amerika dan Eropa.
- 8) Siswa membuat bagan hubungan dari generasi ke generasi perkembangan Islam di Afrika, Amerika dan Afrika.
- 9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.
- 10) Guru menjelaskan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dari nilai-nilai perkembangan Islam di Afrika, Amerika dan Eropa.
- 11) Siswa mengungkapkan pendapatnya tentang hikmah kisah perkembangan Islam di Afrika, Amerika dan Eropa.
- 12) Guru memberikan penjelasan tambahan dari hikmah kisah perkembangan Islam di Afrika, Amerika dan Eropa.
- 13) Guru dan siswa menyimpulkan intisari pelajaran tersebut sesuai dengan buku siswa kolom kesimpulan.



14) Pada kolom Evaluasi guru melakukan:

- a) Bimbingan kepada siswa untuk membaca soal-soal yang ada.
- b) Meminta peserta didik mengerjakan bagian pilihan ganda, uraian dan essay.
- c) Bimbingan kepada siswa untuk mengamati dirinya dalam mengamalkan meneladani nilai-nilai perjuangan tokoh-tokoh pengembang Islam di Afrika, Amerika dan Eropa.

## PENILAIAN

Guru melakukan penilaian:

- a) Diskusi tentang nilai-nilai perjuangan dari tokoh pengembang Islam di Afrika, Amerika dan Eropa dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari:

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Skor Maks	Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P

Aspek yang dinilai adalah:

1. Bahasa
2. Penampilan atau sikap
3. Etika
4. Isi

Ketentuan penskoran:

1. Jika siswa menggunakan bahasa yang baik dan santun maka skornya 25.
2. Jika penampilan siswa santun (berpakaian sesuai dengan aturan) maka skornya 25.
3. Jika siswa menghargai guru dan teman-temannya dalam menyampaikan pendapatnya, maka skornya 25.
4. Jika isi pengamatan siswa sesuai dengan materi yang sedang dipelajari maka skornya 25.



5. Pada saat siswa diskusi tentang nilai-nilai perjuangan dari tokoh pembaharuan dan modernisasi dunia Islam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

**b) Kelompok Diskusi**

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Skor Maks	Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan kedalaman informasi.

- Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

2) Keaktifan dalam diskusi.

- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
- Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
- Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

3) Kejelasan dan kerapian presentasi.

- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.



**c) Kolom “Evaluasi”**

1) Pilihan ganda dan uraian

Skor penilaian sebagai berikut:

a) Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10x1 = 10).

b) Uraian: Rubrik Penilaian.

No. Soal		Skor
1	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 3	9
2	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 3	9
3	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 3	9
4	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3	9
5	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3	9



6	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</li> <li>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</li> <li>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</li> </ul>	9
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</li> <li>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</li> <li>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</li> </ul>	9
8	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</li> <li>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</li> <li>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</li> </ul>	9
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</li> <li>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</li> <li>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</li> </ul>	9
10	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</li> <li>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</li> <li>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</li> </ul>	9
<b>Jumlah skor</b>		90

Nilai = _____	$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda dan Isian)} \times 100}{10}$
---------------	---





## 2) Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

### Catatan:

Selain peserta didik diberikan tugas sesuai dengan yang ada di buku siswa, juga diberikan tugas tidak terstruktur yang berupa Portofolio tentang laporan kegiatan memahami nilai-nilai perjuangan dari Perkembangan Islam di Afrika, Amerika dan Eropa.

Format atau bentuk laporannya adalah:

Nama : ..... Kelas : .....

No. Induk : ..... Bulan : .....

No	Hari/ Tanggal	Sikap yang dilakukan:						Paraf Guru/ Orangtua	Ket./ Alasan
		Cinta Ilmu Pengetahuan	Gigih	Semangat	Produktif akan karya	Berfikiran maju	Kreatif		
1									
2									
3									
4									

Mengetahui,  
Guru SKI

.....20

Orangtua/Wali Siswa

.....

.....



Setiap karya siswa sesuai Kompetensi Dasar (KD) yang masuk dalam daftar portofolio dikumpulkan dalam satu file (tempat) untuk masing-masing siswa sebagai bukti pekerjaannya.

Skor untuk setiap kriteria menggunakan skala penilaian 0-10 atau 0-100. Semakin baik hasil yang terlihat dari tulisan peserta didik, semakin tinggi skor yang diberikan. Kolom keterangan diisi dengan catatan guru tentang kelemahan dan kekuatan tulisan yang dinilai.

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut.

- a. Rata-rata dari jumlah nilai pada kolom a (mengamati), jumlah nilai pada kolom b (diskusi) x 60 %.
- b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom evaluasi (pilihan ganda, essay atau uraian dan tugas) x 40%

$$\text{Nilai Akhir} = \text{Nilai a} + \text{Nilai b}$$

### Kunci Jawaban

- a) Kolom Penerapan  
(kebijakan guru disesuaikan dengan jawaban peserta didik)
- b) Pilihan Ganda
  1. C
  2. A
  3. B
  4. A
  5. D
  6. E
  7. A
  8. B
  9. A
  10. D



c) Uraian

1. Islamic Center di California
2. Conceil Relegieux de Islam en France (CORIF = Dewan Keagamaan Islam di Perancis).
3. Abdul Wahid Van Bommel
4. Jerman
5. Abad ke-19
6. Lebih dari 250 ribu jiwa atau 1,8% dari jumlah total penduduk.
7. Australia Federation of Islamic Council (AFIC)
8. Midwest, Dakota Utara
9. Empat periode, yaitu pada saat kemajuan Dinasti Umayyah, Dinasti Mongol, Turki Utsmani, dan yang terakhir dibawa oleh imigran muslim.
10. Eropa Tengah

d) Jawaban Soal Kognitif

1. Mozambores
2. 80%
3. Mefta, Al-Jir
4. 99,1 %
5. 970 M

e) Tugas

(Kebijakan guru)

**Catatan:**

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan table berikut ini:



No	Nama Peserta Didik	Aktifitas															
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	

Rubrik penilaian:

- 1) Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
- 2) Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- 3) Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- 4) Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Skor} &= \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \\
 &= 16 - 4 \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

MK =	14-16
MB =	11-13
MT =	8-10
BT =	4-7

**Keterangan:**

BT: Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).



MK : Mulai membudaya/terbiasa (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

## **PENGAYAAN**

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

## **REMEDIAL**

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang “Pembaharuan dan Modernisasi dalam Dunia Modern”. Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat poin 5) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

## **INTERAKSI GURU DENGAN ORANGTUA**

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Evaluasi” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.



# **BAB VII**

## **PUSAT PERADABAN DAN TOKOH-TOKOH DUNIA ISLAM MODERN SAMPAI KONTEMPORER**

### **KOMPETENSI INTI (KI)**

- 1) Menghayati dan mengamalkan ajaran Islam.
- 2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4) Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### **KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 1.1 Meyakini bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim.
- 1.2 Menghayati nilai-nilai perjuangan dari tokoh-tokoh Islam dunia sebagai implementasi dari kewajiban berdakwah dalam Islam.
- 1.3 Menunjukkan sikap semangat melakukan penelitian di bidang ilmu pengetahuan dari tokoh-tokoh ilmu pengetahuan dunia Islam sebagai implementasi dari kecintaan terhadap perkembangan Islam di dunia.

## **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu menjelaskan pusat peradaban dunia Islam.
2. Siswa mampu menjelaskan faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam.
3. Siswa mampu menjelaskan tokoh-tokoh Islam dunia modern sampai kontemporer beserta prestasi dan pemikiran-pemikirannya.



## MATERI POKOK

1. Sejarah Kebudayaan Islam modern dan kontemporer.
2. Pusat- pusat dan aspek-aspek peradaban Islam modern dan kontemporer.
  - a. Baghdad
  - b. Kairo (Mesir)
  - c. Isfahan (Persia)
  - b. Turki
  - c. Pakistan
  - d. Andalusia (Spanyol)
    - 1) Periode Pertama
    - 2) Periode Kedua
    - 3) Periode Ketiga
    - 4) Periode Keempat
    - 5) Periode Kelima
    - 6) Periode Keenam
3. Tokoh-Tokoh Islam Kontemporer
  - a. Nur Misuari (Filipina)
  - b. Elijah Muhammad (Amerika Serikat)
  - c. Dr. Syauki Futaki (Jepang)
4. Tokoh-tokoh Islam Indonesia Kontemporer
  - a. KH. Abdurrahman Wahid
  - b. Nurcholish Madjid

## PROSES PEMBELAJARAN

### *Pertemuan ke-1*

#### I. Persiapan

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi pusat peradaban dan tokoh-tokoh dunia Islam modern dan kontemporer.
- 6) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga





- menggunakan multimedia berbasis ICT dengan powerpoint atau media lainnya.
- 7) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

**Catatan:**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dapat pula dilaksanakan di luar kelas, antara lain mushola, masjid, laboratorium atau tempat lain yang ada di lingkungan sekolah.

## **II. Pelaksanaan**

1. Guru mengukur kesiapan siswa dengan menanyakan pemahaman mereka tokoh-tokoh Islam era modern sampai kontemporer.
2. Guru menjelaskan pengertian tokoh-tokoh Islam di era modern sampai kontemporer.
3. Guru meminta siswa mengamati gambar yang ada pada kolom mengamati.
4. Siswa mengemukakan isi gambar.
5. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang isi gambar.
6. Guru memulai dengan eksplorasi pengamatan gambar.





Pemandangan Kota Kairo Mesir



Peneliti Sains



Elijah Ahmad



KH. Abdurrahman Wahid

Gambar terdiri dari empat gambar. Gambar Pertama adalah gambar kota Kairo Mesir, salah satu negara Benua Afrika yang berpenduduk mayoritas beragama Islam, dan memiliki kemajuan budaya dan ilmu pengetahuan. Sedangkan gambar kedua, menunjukkan seorang ilmuwan muslimah sedang melakukan percobaan di laboratorium kimia.

Sementara itu gambar ketiga adalah gambar Elijah Muhammad, seorang yang sangat berperan dalam penyebaran Islam di Amerika Serikat. Adapun gambar keempat, adalah gambar KH Abdurrahman Wahid, seorang yang memiliki peranan penting dalam kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara di



Indonesia, ia pernah menjadi Presiden Republik Indonesia dan memimpin organisasi keagamaan Nahdlatul Ulama, yang merupakan organisasi keagamaan terbesar di Indonesia.

Diskusi dapat berkembang dengan pembahasan lain tentang bagaimana menjadikan Islam sebagai bagian kehidupan sosial, termasuk dalam bermasyarakat dan bernegara, sehingga agama bukan hanya masalah individu.

7. Guru menjelaskan materi nilai-nilai perjuangan dari tokoh Elijah Muhammad.
8. Guru memberikan contoh karakter tokoh Nur Misuari.
9. Guru meminta siswa memberikan contoh sikap Nurcholis Majid dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuannya.
10. Guru meminta siswa mendiskusikan pemikiran-pemikiran KH Abdurrahman Wahid dan Nurkholis Majid secara berkelompok.
11. Guru meminta siswa membuat bagan hubungan antara latar belakang sosial kehidupan para tokoh tersebut.
12. Siswa membuat bagan latar belakang tokoh Dr. Syauki Futaki.
13. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.
14. Guru menjelaskan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dari nilai-nilai perjuangan tokoh Dr. Syauki Futaki.
15. Guru membimbing siswa membaca tentang kisah Elijah Muhammad.
16. Siswa mengungkapkan pendapatnya tentang hikmah kisah Dr. Syauki Futaki.
17. Guru memberikan penjelasan tambahan dari hikmah kisah Dr. Syauki Futaki.

## ***Pertemuan ke-2***

### **I. Persiapan**

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi pusat peradaban dan tokoh-tokoh dunia Islam modern dan kontemporer.
- 6) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga



- menggunakan multimedia berbasis ICT dengan powerpoint atau media lainnya.
- 7) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

**Catatan:**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dapat pula dilaksanakan di luar kelas, antara lain di mushola, masjid, laboratorium atau tempat lain yang ada di lingkungan sekolah.

## II. Pelaksanaan

1. Guru mengukur kesiapan siswa dengan menanyakan pemahaman mereka tentang kemajuan dan kemunduran Peradaban Islam.
2. Guru menjelaskan sebagian penjelasan tentang kemajuan dan kemunduran Peradaban Islam.
3. Guru meminta siswa mendiskusikan kemajuan dan kemunduran Peradaban Islam.
4. Guru meminta siswa membuat bagan hubungan antara latar belakang sosial kehidupan para tokoh dengan pemikiran-pemikiran mereka.
5. Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain mendengarkan atau menyimak sambil memberikan tanggapan dan membuat catatan-catatan kecil.
6. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.
7. Guru menjelaskan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dari nilai-nilai kemajuan dan kemunduran Peradaban Islam
8. Guru membimbing siswa membaca tentang kisah Nur Misuari.
9. Siswa mengungkapkan pendapatnya tentang hikmah dari kisah Pusat Peradaban dan tokoh-tokoh Islam Dunia.



10. Guru dan siswa menyimpulkan intisari pelajaran tersebut sesuai dengan buku siswa pada kolom kesimpulan.
11. Pada kolom Evaluasi guru melakukan:
  - a. Bimbingan kepada siswa untuk membaca soal-soal yang ada.
  - b. Meminta peserta didik mengerjakan bagian pilihan ganda, uraian dan essay.
  - c. Bimbingan kepada siswa untuk mengamati dirinya dalam mengamalkan meneladani nilai-nilai kemajuan dan kemunduran Peradaban Islam.

### ***Pertemuan ke-3***

#### **I. Persiapan**

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi pusat peradaban dan tokoh-tokoh dunia Islam modern dan kontemporer.
- 6) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT dengan powerpoint atau media lainnya.
- 7) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

#### **Catatan:**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dapat pula dilaksanakan di luar kelas, antara lain di mushola, masjid, laboratorium atau tempat lain yang ada di lingkungan sekolah.



## II. Pelaksanaan

1. Guru mengukur kesiapan siswa dengan menanyakan pemahaman mereka tentang tokoh-tokoh Islam dunia modern sampai kontemporer.
2. Guru menjelaskan sebagian penjelasan tentang tokoh-tokoh Islam dunia modern sampai kontemporer.
3. Guru memulai dengan menjelaskan materi pokok.
4. Guru menjelaskan materi nilai-nilai perjuangan dari tokoh-tokoh Islam dunia modern sampai kontemporer.
5. Guru memberikan contoh karakter tokoh-tokoh Islam dunia modern sampai kontemporer.
6. Guru meminta siswa memberikan contoh sikap tokoh-tokoh Islam dunia modern sampai kontemporer.
7. Guru meminta siswa mendiskusikan tokoh-tokoh Islam dunia modern sampai kontemporer.
8. Guru meminta siswa membuat bagan hubungan antara latar belakang sosial kehidupan para tokoh dengan pemikiran-pemikiran mereka.
9. Siswa membuat bagan hubungan dari generasi ke generasi tokoh-tokoh Islam dunia modern sampai kontemporer.
10. Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain mendengarkan atau menyimak sambil memberikan tanggapan dan membuat catatan-catatan kecil.
11. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.
12. Guru menjelaskan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dari nilai-nilai Pusat Peradaban dan Tokoh-Tokoh Islam Dunia Modern sampai Kontemporer.
13. Guru membimbing siswa membaca tentang kisah Nur Misuari.
14. Siswa mengungkapkan pendapatnya tentang hikmah kisah tokoh-tokoh Islam dunia modern sampai kontemporer.
15. Guru memberikan penjelasan tambahan dari hikmah kisah Nur Misuari.
16. Guru dan siswa menyimpulkan intisari pelajaran tersebut sesuai dengan buku siswa pada kolom kesimpulan.
17. Pada kolom Evaluasi guru melakukan:
  - a. Bimbingan kepada siswa untuk membaca soal-soal yang ada.
  - b. Meminta peserta didik mengerjakan bagian pilihan ganda, uraian dan essay.



- c. Bimbingan kepada siswa untuk mengamati dirinya dalam mengamalkan meneladani nilai-nilai tokoh-tokoh Islam dunia modern sampai kontemporer.

## PENILAIAN

Guru melakukan penilaian:

- a) Diskusi tentang nilai-nilai perjuangan dari tokoh-tokoh Islam dunia modern sampai kontemporer dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari:

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Skor Maks	Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P

Aspek yang dinilai adalah:

1. Bahasa
2. Penampilan atau sikap
3. Etika
4. Isi

Ketentuan penskoran:

1. Jika siswa menggunakan bahasa yang baik dan santun maka skornya 25.
2. Jika penampilan siswa santun (berpakaian sesuai dengan aturan) maka skornya 25.
3. Jika siswa menghargai guru dan teman-temannya dalam menyampaikan pendapatnya, maka skornya 25.
4. Jika isi pengamatan siswa sesuai dengan materi yang sedang dipelajari maka skornya 25.
5. Pada saat siswa diskusi tentang nilai-nilai perjuangan dari tokoh pembaharuan dan modernisasi dunia Islam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.



## b) Kelompok Diskusi

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Skor Maks	Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P

Aspek dan rubrik penilaian:

### 1) Kejelasan dan kedalaman informasi.

- Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

### 2) Keaktifan dalam diskusi.

- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
- Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
- Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

### 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.

- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

## c) Kolom "Evaluasi"

### 1) Pilihan ganda dan uraian

Skor penilaian sebagai berikut:

- Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal  $10 \times 1 = 10$ ).
- Uraian: Rubrik Penilaian.





No. Soal		Skor
1	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 3	9
2	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 3	9
3	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 3	9
4	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3	9
5	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3	9
6	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3	9



7	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</li> <li>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</li> <li>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</li> </ul>	9
8	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</li> <li>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</li> <li>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</li> </ul>	9
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</li> <li>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</li> <li>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</li> </ul>	9
10	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan sangat lengkap, skor 9</li> <li>b. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan lengkap, skor 6</li> <li>c. Jika siswa dapat menjawab dan memberikan alasan tidak lengkap, skor 3</li> </ul>	9
<b>Jumlah skor</b>		90

<p>Nilai = <math>\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda dan Isian)} \times 100}{10}</math></p>
---

## 2) Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

- a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.



- b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

**Catatan:**

Selain peserta didik diberikan tugas sesuai dengan yang ada di buku siswa, juga diberikan tugas tidak terstruktur yang berupa Portofolio tentang laporan kegiatan memahami nilai-nilai perjuangan dari Pusat Peradaban dan Tokoh-Tokoh Islam Dunia Modern sampai Kontemporer.

Format atau bentuk laporannya adalah:

Nama : ..... Kelas : .....

No. Induk : ..... Bulan : .....

No	Hari/ Tanggal	Sikap yang dilakukan:					Paraf Guru/ Orangtua	Ket./ Alasan
		Cinta Ilmu Pengetahuan	Gigih	Semangat	Produktif akan karya	Berfikiran maju		
1								
2								
3								
4								

Mengetahui,  
Guru SKI

.....20  
Orangtua/Wali Siswa

.....

.....

Setiap karya siswa sesuai Kompetensi Dasar (KD) yang masuk dalam daftar portofolio dikumpulkan dalam satu file (tempat) untuk masing-masing siswa sebagai bukti pekerjaannya.



Skor untuk setiap kriteria menggunakan skala penilaian 0-10 atau 0-100. Semakin baik hasil yang terlihat dari tulisan peserta didik, semakin tinggi skor yang diberikan. Kolom keterangan diisi dengan catatan guru tentang kelemahan dan kekuatan tulisan yang dinilai.

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut.

- a. Rata-rata dari jumlah nilai pada kolom a (mengamati), jumlah nilai pada kolom b (diskusi) x 60 %.
- b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom evaluasi (pilihan ganda, essay atau uraian dan tugas) x 40%

$$\text{Nilai Akhir} = \text{Nilai a} + \text{Nilai b}$$

### Kunci Jawaban

- 1) Kolom Penerapan  
(kebijakan guru disesuaikan dengan jawaban peserta didik)
- 2) Pilihan Ganda
  1. C
  2. E
  3. A
  4. B
  5. B
  6. C
  7. A
  8. D
  9. B
  10. C
- 3) Uraian
  1. Suku Sulu
  2. 4 Desember 1994
  3. Nahdlatul Ulama
  4. KH. Ahmad Dahlan
  5. Irak



6. 1492 M
7. Amerika Serikat
8. Ia mengancam akan memberitakan kebobrokan perusahaan-perusahaan di Jepang
9. Abu Bakar Morimoto
10. Black Moslems

4) Jawaban Soal Kognitif

1. Berfikir kritis dan rasional, giat belajar serta terus berkarya untuk bangsa dan negara
2. Demokratis dan pluralis yang menghargai perbedaan bangsa Indonesia yang heterogen.
3. Sepakat, karena semua tujuannya baik yaitu dalam rangka amar ma'ruf nahi munkar.
4. Mengayomi seluruh kepentingan masyarakat dengan mengedepankan kepentingan bangsa agar tetap terjaga NKRI.
5. Rajin belajar, ikut mensyiarkan agama Islam, aktif di organisasi keagamaan.

5) Tugas

(Kebijakan guru)

**Catatan:**

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan table berikut ini:

No	Nama Peserta Didik	Aktifitas															
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	



Rubrik penilaian:

- 1) Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
- 2) Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- 3) Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- 4) Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

$$\begin{aligned}\text{Rentang Skor} &= \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \\ &= 16 - 4 \\ &= 12\end{aligned}$$

MK =	14-16
MB =	11-13
MT =	8-10
BT=	4-7

### **Keterangan:**

BT: Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Mulai membudaya/terbiasa (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

### **PENGAYAAN**

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).



## **REMEDIAL**

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang “Pembaharuan dan Modernisasi dalam Dunia Modern”. Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat poin 5) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

## **INTERAKSI GURU DENGAN ORANGTUA**

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Evaluasi” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.



## LATIHAN SOAL SEMESTER II

**I. Pilihlah jawaban yang paling benar dari soal-soal di bawah ini dengan memilih: a, b, c, d, atau e!**

1. Nama lain dari Thailand adalah...
  - a. Muangthai
  - b. Siak
  - c. Pattani
  - d. Naratiwat
  - e. Bangkok
2. Mayoritas agama penduduk Thailand adalah...
  - a. Islam
  - b. Hindu
  - c. Budha
  - d. Konghucu
  - e. Kristen
3. Raja kerajaan Thailand sekarang sangat berterima kasih kepada umat Islam Indonesia. Siapakah raja tersebut...
  - a. Raja Ampat
  - b. Bumibol Adulyadej
  - c. Raja Swarna
  - d. Raja Sasra
  - e. Raja Brawijaya
4. Masjid Jawa di Thailand terletak di kota....
  - a. Pattani
  - b. Siam
  - c. Bangkok
  - d. Naratiwat
  - e. Siam
5. Muslim dari Indonesia dan Malasia banyak yang masuk ke Thailand pada abad ke...
  - a. 15
  - b. 16
  - c. 17
  - d. 18
  - e. 19





6. Agama resmi kerajaan Thailand adalah...
  - a. Islam
  - b. Kristen
  - c. Protestan
  - d. Budha
  - e. Hindu
7. Populasi umat Islam yang terbanyak di Filipina terdapat di...
  - a. Manila
  - b. Mindanao
  - c. Yakan
  - d. Tausung
  - e. Maranao
8. Para pedagang yang juga menyebarkan agama Islam ke Filipina memasuki Filipina pada abad ke...
  - a. 13
  - b. 14
  - c. 15
  - d. 16
  - e. 17
9. Moro adalah...
  - a. Suku di Filipina
  - b. Nama jalan di Filipina
  - c. Nama masjid Filipina
  - d. Sebutan untuk orang Islam Filipina oleh bangsa Spanyol
  - e. Nama sebuah kitab
10. Selama masa penjajahan Spanyol di Filipina, Spanyol menerapkan politik *divide et rule* pada muslim di Filipina. Maksudnya adalah...
  - a. Politik kerja paksa
  - b. Politik boikot ekonomi
  - c. Adu domba dan pecah belah
  - d. Boikot persenjataan
  - e. Mengutamakan perundingan
11. Para juru dakwah Islam di Filipina dikenal dengan julukan...
  - a. Kyai
  - b. Ustadz



- c. Mahdumin
  - d. Syaikh
  - e. Haji
12. Malaya Britania dibubarkan pada tahun....
- a. 1942
  - b. 1943
  - c. 1944
  - d. 1945
  - e. 1946
13. Secara geografis Malaysia dibagi kedalam.... bagian
- a. Satu
  - b. Dua
  - c. Tiga
  - d. Empat
  - e. Lima
14. Suku terbesar di Malaysia adalah...
- a. Jawa
  - b. Sumatera
  - c. Melayu
  - d. Tionghoa
  - e. Batak
15. Menurut Azyumardi Azra, Islam masuk ke Malaysia melalui jalur...
- a. Persia
  - b. Jawa
  - c. China
  - d. Arab
  - e. Gujarat, India
16. Menurut pendapat sejarawan barat Islam masuk ke Malaysia pada abad...
- a. 13
  - b. 12
  - c. 11
  - d. 10
  - e. 9
17. Islam masuk ke Kedah, Malaysia pada tahun....
- a. 1500



- b. 1600
  - c. 1501
  - d. 1601
  - e. 1700
18. Islam masuk ke Malaysia melalui cara....
- a. Perdagangan
  - b. Pendidikan
  - c. Kesenian
  - d. Kebudayaan
  - e. Peperangan
19. Islam mulai diperkenalkan di Brunei Darussalam pada tahun....
- a. 955
  - b. 966
  - c. 977
  - d. 988
  - e. 999
20. Sultan Bolkiah adalah Sultan Brunei yang ke....
- a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
  - e. 5
21. Institusi-institusi agama mulai didirikan di Brunei Darussalam pada masa kesultanan...
- a. Sultan Bolkiah
  - b. Sultan Hasan
  - c. Sultan Syarif Ali
  - d. Sultan Mahmud
  - e. Sultan Ali
22. Brunei Darussalam pernah dijajah oleh bangsa...
- a. Inggris
  - b. Belanda
  - c. Spanyol
  - d. Arab
  - e. China



23. James Brooke datang ke Brunei pada tahun...
- 1880
  - 1881
  - 1882
  - 1839
  - 1840
24. Sultan Hasanal Bolkiah adalah sultan Brunei yang Ke...
- 1
  - 19
  - 29
  - 39
  - 49
25. Brunei dan Britania menandatangani perjanjian perdamaian pada tahun...
- 1978
  - 1979
  - 1980
  - 1981
  - 1982
26. Jabatan Hal Ehwal Agama dibentuk oleh pemerintah Brunei yang bertugas untuk...
- Menyebarkan ajaran Islam
  - Bertugas Sebagai departemen agama
  - Bertugas sebagai pembina para ulama
  - Bertugas melindungi umat Islam
  - Bertugas membatasi ajaran Islam
27. Pusat dakwah di Brunei didirikan pada tahun...
- 1981
  - 1982
  - 1983
  - 1984
  - 1985
28. Pada tahun berapa Islam menjadi agama yang diperbolehkan di Afrika..
- 1801
  - 1802
  - 1803
  - 1804



- e. 1805
- 29. Negara di Afrika yang mayoritas penduduknya adalah muslim yaitu...
  - a. Tunisia
  - b. Maroko
  - c. Mesir
  - d. Aljazair
  - e. Gambia
- 30. Republik Mesir biasa disebut dengan...
  - a. Juhuriyah Misr Al-Arabiyah
  - b. Juhuriyah Misr Al-Islamiyah
  - c. Juhuriyah Misr Al-Sulthoniyah
  - d. Juhuriyah Misr Al-Idrisiyah
  - e. Juhuriyah Misr Al-Azhariyah
- 31. Pemerintahan negara Aljazair berbentuk...
  - a. Republik
  - b. Kerajaan
  - c. Kesultanan
  - d. Presidium
  - e. Presidensial
- 32. Pusat pendidikan di Tunisia adalah...
  - a. Jam'iyah zaitunah
  - b. Universitas Al-Azhar
  - c. Universitas Tunis
  - d. Universitas Islam Tunisia
  - e. Universitas Al-Zaytun
- 33. Islam masuk ke Amerika pada abad...
  - a. 15
  - b. 16
  - c. 17
  - d. 18
  - e. 19
- 34. Komunitas muslim pertama di Amerika berada di...
  - a. New York
  - b. Hollywood
  - c. California



- d. Masschuset
  - e. Midwest, Dakota
35. Imigran muslim pertama kali datang ke Amerika pada tahun...
- a. 1575
  - b. 1675
  - c. 1775
  - d. 1875
  - e. 1975
36. Jumlah penduduk Perancis sekitar.... dari total penduduk.
- a. 5 %
  - b. 6 %
  - c. 7 %
  - d. 8 %
  - e. 9 %
37. Hungaria jatuh ke tangan Turki Utsmani pada abad...
- a. 15
  - b. 16
  - c. 17
  - d. 18
  - e. 19
38. Jumlah muslim terbanyak di Eropa ada di negara...
- a. Inggris
  - b. Perancis
  - c. Jerman
  - d. Bulgaria
  - e. Hungaria
39. Tokoh Islam kontemporer dari Filipina adalah...
- a. Nurmisuari
  - b. Elijah Muhammad
  - c. Syauki Futaki
  - d. Norodom Sihanouk
  - e. Fidel Ramos
40. Elijah Muhammad memimpin organisasi yang bernama...
- a. Nation of moslem
  - b. Nation of Islam



- c. Islamic Nation
- d. Islamic Nation Liberty
- e. Black Islamic Moslem

***Jawablah soal-di bawah ini dengan benar!***

1. Islam masuk ke Thailand sejak abad ke...
2. Nama kota Bangkok sebelum sekarang ini adalah ...
3. Sultan pertama Kesultanan Sulu adalah ....
4. Selain Mindanao, pulau terbesar di Filipina adalah ....
5. Jika dulu mayoritas penduduk Mindanao bergama Islam, kini mayoritas penduduk Mindanao beragama...
6. ARMM adalah kepanjangan dari ....
7. MILF adalah kepanjangan....
8. Kata “moro” dicetuskan oleh Penjajah Spanyol yang bermaksud menyudutkan umat Islam, arti dari “moro” adalah...
9. Utusan Spanyol yang datang ke Filipian dan menghentikan dakwah Islam adalah...
10. Brunei Darussalam memproklamirkan kemerdekaannya sebagai negara Islam merdeka pada tahun...
11. Komisi Islam Spanyol bernama ....
12. Pada tahun 1992 di Perancis terdapat lebih dari seribu organisasi Islamnya, tepatnya berjumlah...
13. Jika Kekhalifahan Umayyah berjaya di Eropa bagian selatan, maka Turki Utsmani pernah berjaya di Eropa bagian....
14. Populasi umat Islam di Bulgaria saat ini sekitar....
15. Yunani memiliki penduduk minoritas muslim yakni....
16. Selama kurun waktu 10 tahun yakni dari tahun 2001-2011, umat Islam di Inggris berkembang sebanyak...
17. Islam masuk ke Australia pada abad ke....
18. Gus Dur identik dengan Bapak Pluraisme, karena...
19. Karir puncak Gusdur adalah menduduki jabatan sebagai...
20. Nurcholish Madjid mendirikan sebuah universitas yang bernama...



## ***Kunci Jawaban***

### Pilihan Ganda

1. A
2. C
3. B
4. C
5. E
6. D
7. B
8. A
9. D
10. C
11. C
12. E
13. B
14. C
15. E
16. A
17. C
18. A
19. C
20. E
21. B
22. A
23. D
24. C
25. B
26. A
27. E
28. D
29. C
30. A
31. A
32. A
33. B





34. E
35. D
36. C
37. B
38. C
39. A
40. B

#### Jawaban Essay

1. Abad ke-19
2. Krung Theyp Mahanakhon
3. Sultan Syarif Abu Bakar
4. Luzon dan Visayaz
5. Katolik
6. Autonomous Region in Muslim Mindanao
7. Moro Islamic Liberation Front
8. (Moro atau Moor adalah julukan yang buruk untuk umat Islam dari penjajah Spanyol, artinya yaitu orang yang buta huruf, jahat, tidak bertuhan dan huramentaados (tukang membasmi). Tujuannya adalah agar umat Islam di Filipian smakin disudutkan dan terkalahkan)
9. Miguel Lopez
10. 1983
11. Commission Islamica Espana
12. 1300
13. Tenggara
14. 130 ribu
15. 3 % dari total penduduk
16. 80%
17. 19
18. Karena Gus Dur banyak berperan pada pembelaan Hak Azasi Manusia dan ia melakukannya tanpa pandang bulu. Ia tidak melihat ras, suku, agama, aliran, bangsa, dan lain-lain akan selalu dibela ketika seseorang mendapatkan ketidakadilan.
19. Presiden Republik Indonesia
20. Universitas Paramadina.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim Al 'Afifi, *100 Peristiwa Dalam Islam* (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002).
- Abu Meriya, *Sejarah Islam* (Jakarta: Mutiara, 1982).
- Ade Armando, dkk, *Ensiklopedi Islam untuk Pelajar* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeven, 2004).
- Amir Abyan, dkk, *Tarikh Islam* (Jakarta: Depag RI, 1986).
- Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII : Akar Pembaruan Islam Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 1994).
- Badri Yatim, *Sejarah Kebudayaan Islam* (Jakarta: Rajawali Pres, 1993).
- Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).
- Hamka, *Sejarah Umat Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1989).
- Hariwijaya, *Kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara* (Sleman: Pustaka Insan Madani, 2007).
- Jaih Mubarak, *Sejarah Kebudayaan Islam* (Jakarta: Mutiara, 1982).
- Muhammad Sa'id Mursi, *Tokoh-tokoh Besar Islam Sepanjang Sejarah* (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2012).
- Mundzirin Yusuf, *Sejarah Kebudayaan Islam di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka, 2006).
- Sumanto al-Qurtuby, *Arus China-Islam-Jawa: Bongkar Sejarah atas Peranan Tionghoa dalam Penyebaran Agama Islam di Nusantara Abad XV & XVI* (Yogyakarta: Inspeal Press dengan Perhimpunan Indonesia Tionghoa, 2003).
- Hasan Muarif Ambary, *Menemukan Peradaban Jejak Arkeologis dan Historis Islam Indonesia* (Jakarta: Logos, 1998).





